



**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
2020-2024**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2020**

RENCANA STRATEGIS PENELITIAN 2020-2024

Oleh:

Tim Penyusun

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2020**



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
NOMOR : 1384 TAHUN 2020**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS PENELITIAN
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2020-2024**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA
SAIFUDDIN JAMBI**

- Menimbang :
- a. Bahwa kegiatan penelitian adalah salah satu unsur Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilaksanakan bagi peningkatan sumber daya manusia (SDM) dan pengembangan sarana prasarana penelitian di lingkungan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 - b. Bahwa penguatan SDM dan pengembangan sarana prasarana dalam bidang penelitian merupakan salah satu hal penting seiring dengan timbulnya berbagai tantangan eksternal;
 - c. Bahwa untuk kepentingan menghadapi tantangan eksternal melalui penguatan SDM dan pengembangan sarana prasarana di bidang penelitian, maka perlu adanya Rencana Strategis Penelitian LPPM Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 - d. Bahwa untuk memberikan landasan hukum yang cukup bagi pelaksanaan kegiatan penelitian sesuai diktum (c) di atas, perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tentang Rencana Strategis Penelitian LPPM Universitas Islam Negeri

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Tahun 2020-2024.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
 2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
 4. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2017 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 8. Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
 10. Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024;
- Memperhatikan : Surat Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Nomor: B.55/L.II/PP.009/5/2020 tanggal 11 Mei 2020, Perihal: Permohonan SK Rencana Strategis

Penelitian LPPM Universitas Islam Negeri Sulthan
Thaha Saifuddin Jambi.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
Pertama : Rencana Strategis Penelitian LPPM Universitas
Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Tahun 2020-2024.
- Kedua : Rencana Strategis Penelitian LPPM Universitas
Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Tahun 2020-2024 sebagaimana dimaksud dalam
diktum pertama disajikan dalam lampiran. Berkas
lampiran menjadi kesatuan yang tidak
terpisahkan dengan surat keputusan ini.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan,
dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan
dalam keputusan ini akan diperbaiki dikemudian
hari.

Ditetapkan di : Jambi
Pada Tanggal : 4 Juni 2020
Rektor,

Pada Tanggal : Juni 2020

Rektor



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur dipersembahkan kepada Allah SWT., sebagai Pencipta dan Pemilik semesta raya atas selesainya penyusunan Rencana Strategis Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2020-2024. Dokumen ini merupakan penyempurnaan dari draf renstra sebelumnya yang belum pernah diresmikan secara formal.

Rencana Strategis Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat merupakan salah satu dokumen yang wajib disusun oleh perguruan tinggi sesuai dengan ketentuan yang ada dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang di dalamnya di atur tentang Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Upaya penyusunan Renstra ini tidak lain untuk memberikan arah atau peta jalan (*roadmap*) pengembangan penelitian LPPM dalam rangka menunjang keberhasilan atau ketercapaian visi Universitas Islam Negeri STS Jambi: “Menjadi Universitas Lokomotif Perubahan Sosial yang Unggul Nasional Menuju Internasional dengan Semangat Moderasi dan Entrepreneurship Islam”. Dengan ditetapkannya Renstra Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024 ini, topik penelitian yang dilakukan selama 5 tahun ke depan semakin terarah.

Penyusunan Renstra dilakukan dengan mendasarkan visi, misi, tujuan UIN STS Jambi, Statuta UIN STS Jambi, Rencana Induk Pengembangan (RIP) UIN STS, dan Sistem Penjaminan Mutu Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN STS Jambi. Semoga aktivitas sivitas akademika UIN STS Jambi dapat menjalankan satu dari tridharma perguruan tinggi, yaitu bidang penelitian semakin terarah dan maksimal untuk mewujudkan visi dan misi Universitas. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian buku ini.

Jambi, Juni 2020
Ketua LPPM



Dr. Ayub Mursalin, MA

DAFTAR ISI

COVER	i
SK REKTOR	ii
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
BAB 2 LANDASAN PENGEMBANGAN.....	6
2.1 Riwayat perkembangan, Visi dan Misi LPPM UIN STS Jambi	6
2.1.1 Visi dan Misi	8
2.1.2 Tujuan.....	8
2.2 Analisis Kondisi Saat Ini.....	9
2.3 Analisis SWOT.....	19
2.3.1 Bidang Organisasi Pelaksanaan PPM.....	19
2.3.2 Bidang Infrastruktur.....	21
2.3.3 Bidang Sumber Daya Manusia.....	23
2.4 Analisis dan <i>Positioning</i> Kelembagaan.....	24
BAB 3 KONDISI EKSISTING BIDANG PENELITIAN	29
3.1 Tujuan Lembaga.....	30
3.2 Prinsip Dasar Kegiatan	30
3.3 Garis Besar Program dan Strategi Pencapaiannya	31
3.4 Implementasi Program Penelitian 2020 -2024	31
3.5 Evaluasi Program	34
3.6 Capaian Target/Indikator.....	35
BAB 4 SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA.....	36
4.1 Program Strategis	36
4.2 Roadmap Penelitian LPPM UIN STS Jambi.....	42
4.3 Indikator Kinerja.....	43
BAB 5 POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI PROGRAM PENELITIAN.....	56
5.1 Pola Pelaksanaan	56
5.2 Sumber Dana Penelitian.....	57
5.3 Pemantauan dan Evaluasi	57
5.4 Diseminasi Program Penelitian	58
Ban 6 Penutup	59

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, pasal 73, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Rektor UIN STS Jambi. Adapun fungsi utama LPPM UIN STS Jambi adalah menggerakkan, mengembangkan, dan mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas sebagai realisasi tri dhrama perguruan tinggi.

Untuk menjadi lembaga yang terpercaya dan mandiri dalam dalam bidang penelitian, khususnya bagi pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan dan keagamaan, LPPM berkewajiban merespon beragam isu strategis pengembangan penelitian di perguruan tinggi. Isu-isu strategis tersebut adalah **pertama**, pembangunan kapasitas (*capacity building*) harus ditingkatkan sebagai respon terhadap perubahan paradigma dalam otonomi dan desentralisasi. **Kedua**, tata pamong lembaga yang baik sangat diperlukan dalam rangka melaksanakan penelitian. **Ketiga**, kemandirian lembaga melalui perluasan kerjasama dengan industri, pelibatan pemerintah daerah, dan kemitraan dengan pemerintah pusat dengan tetap berpegang pada norma dan nilai-nilai akademik bidang riset. **Keempat**, peningkatan kualitas sumber daya manusia. sehingga mampu menyiapkan para peneliti yang bisa bersaing di level internasional. **Kelima**, penjaminan mutu untuk menjamin kualitas setiap karya penelitian yang dihasilkan melalui LPPM, sehingga menjadi nilai tawar untuk berkompetisi baik di level nasional dan internasional.

Dalam rangka merespon isu-isu tersebut di atas LPPM dituntut lebih proaktif, profesional dan proporsional untuk mengembangkan inovasi atas respon yang lebih

cepat, tepat, dan maslahat terhadap permasalahan, tantangan dan tuntutan masyarakat serta memberikan layanan, bantuan, sesuai dengan yang diharapkan masyarakat. Hal ini didasarkan atas suatu kenyataan bahwa permasalahan, tantangan dan kebutuhan masyarakat yang ada di berbagai bidang kehidupan dan seluruh lapisan masyarakat semakin kompleks seiring dengan semakin pesatnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mengacu pada sejumlah kebijakan dan isu strategis sebagaimana dipaparkan di atas, maka LPPM mengemban tugas untuk (1) menyelenggarakan penelitian dalam bidang kependidikan, teknologi, sosial, budaya, seni, ekonomi, hukum dan politik melalui paradigma transintegrasi yang temuannya bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat melalui program pengabdian kepada masyarakat; (2) menyelenggarakan tata pamong lembaga yang otonom, akuntabel, dan transparan yang menjamin peningkatan kualitas berkelanjutan. Sebagai pijakan pelaksanaan tugas tersebut LPPM menyusun Renstra Penelitian Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat 2020-2024 sebagai arahan dalam menjalankan visi dan misi lembaga. Implementasi semua program dan aktivitas ini, menjadikan LPPM berkembang menuju organisasi yang sehat dan otonom di bidang penelitian utamanya dalam merespon program-program yang berkembang di masyarakat. Dengan demikian, LPPM bisa menjadi “tuas gas” yang mempercepat laju dari locomotif perubahan sosial yang sebagaimana yang diharapkan oleh visi UIN STS Jambi.

1.2 Landasan Penyusunan

Landasan penyusunan Rencana Strategis Penelitian LPPM Tahun 2020–2024 ini adalah (1) sistem nilai, (2) prinsip dan wawasan, dan (3) Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah.

1. Landasan Sistem Nilai

Dalam upaya mewarisi dan mengembangkan nilai-nilai fundamental secara nasional, yakni pandangan hidup bangsa, budaya bangsa dan dasar Negara Pancasila sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang

Sistem Pendidikan Nasional, LPPM berkewajiban melaksanakan tugas mencerdaskan kehidupan bangsa melalui berbagai kajian empirik dan penerapannya. Untuk melaksanakan tugas itu, LPPM menyusun Renstra Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Untuk mencapai visi dan misinya, LPPM menjunjung tinggi nilai-nilai luhur: ketaqwaan, kejujuran, integritas, tanggung jawab, etika, kualitas, transparansi, kepedulian, dan kedisiplinan. Berdasarkan karakteristik itu, dikembangkan misi profesionalitas LPPM yakni menjadikan dosen sebagai peneliti dan pengabdian kepada masyarakat yang berdaya saing. Nilai-nilai luhur tersebut senantiasa menjadi pedoman dalam memperjuangkan cita-cita dan mengembangkan program-program LPPM dalam rangka mengabdikan diri kepada agama, nusa, bangsa dan kemanusiaan.

Nilai-nilai luhur yang dikembangkan akan terwujud dalam perilaku meneliti yang senantiasa mengutamakan keandalan profesional yang mengandung unsur kompetensi, kreatif dan karakter unggul yang menghargai kejujuran, keberanian, keterbukaan, kerja keras dan menjalin kemitraan berbasis inovasi. Dukungan melalui kajian empirik berbasis inovasi terhadap upaya perbaikan di berbagai bidang di masyarakat yang dilakukan LPPM merupakan wujud kontribusi nyata untuk dapat dimanfaatkan langsung atau tidak langsung oleh masyarakat.

2. Landasan Prinsip dan Wawasan

Dalam rangka mewujudkan LPPM menjadi *Center of Research and Community Development* dengan spirit moderasi dan entrepreneurship Islam dalam menghasilkan multikarya penelitian berkualitas dalam bidang kependidikan, teknologi, sosial, budaya, seni, ekonomi, hukum dan politik dan implementasinya dalam pengabdian kepada masyarakat, LPPM mengembangkan wawasan sebagai berikut:

Kebangsaan, mengacu pada wawasan Nusantara berbasis kearifan lokal dan regional dalam rangka menghadapi perkembangan global dan hubungan internasional. Persaingan antar bangsa yang semakin ketat membutuhkan langkah-langkah proaktif dan antisipatif dan inovatif secara tepat dan arif. Menghadapi

situasi ini LPPM berperan serta menyiapkan peneliti yang berintegritas, kompetitif dan inovatif.

Kebermaknaan, multi karya penelitian dan pengembangan unggulan yang dihasilkan LPPM tidak sekedar didokumentasikan melainkan juga disebarluaskan dalam bentuk program-program hilirisasi hasil penelitian dalam berbagai ragam kemasan, sehingga ke depan LPPM memposisikan diri sebagai *house of knowledge* yang dijadikan *leading sector* atau rujukan dalam pengembangan Tri Dharma UIN STS Jambi khususnya dalam bidang penelitiann dan implementasi hasil penelitian di masyarakat.

Kemandirian, dicapai melalui peningkatan *income generating* dan *self-financing* atas upaya kerja sama dengan mitra yang tidak hanya membawa dampak kebermaknaan akademis dan kebijakan, namun kemandirian LPPM ini berdampak dalam perluasan kiprah dalam mengembangkan diri dan melaksanakan inovasi-inovasi keilmuan.

Keterpaduan, dilaksanakan melalui empat jalur pengembangan LPPM yakni: a) pengembangan masyarakat riset ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, b) pengembangan jaringan penelitian dan pengabdian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, c) pengembangan manajemen kelembagaan LPPM dan d) pengembangan sistem informasi penelitian berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

1.3 Landasan Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah

Penyusunan Rencana Strategis Penelitian LPPM Tahun 2020-2024 ini dilandasi peraturan perundangan sebagai berikut.

- a. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 84);
- b. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);

- c. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 5336);
- d. Keputusan Presiden Nomor 37 Tahun 2017 tentang Perubahan Status dari Institut Agama Islam Negeri menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
- f. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
- g. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
- h. Peraturan Menteri Agama Nomor 30 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi;
- i. Peraturan Menteri Agama Nomor 4 tentang Perubahan Atas PMA Nomor 55 Tahun 2014 tentang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Perguruan Tinggi Keagamaan;
- j. Keputusan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2015-2019;
- k. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 127/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2020;
- l. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1056 Tahun 2017 tentang Panduan Umum Perencanaan, Pelaksanaan dan Pelaporan Penelitian pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)

BAB**2****LANDASAN PENGEMBANGAN LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT****2.1 Riwayat Perkembangan, Visi dan Misi LPPM UIN STS Jambi****2.1.1 Riwayat Perkembangan Lembaga**

Lahirnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) tidak terlepas dari proses transformasi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, berdiri pada 8 September 1967 bertepatan dengan 3 Jumadil Akhir 1387 H, menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 9 April 2017. Embrio LPPM berawal dari aktivitas penelitian penelitian yang dilakukan oleh dosen-dosen sebagai wujud pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi. Pelaksanaan penelitian yang pertama kali dilakukan pada tahun 1974 dengan judul “Pola Pembinaan Rumah Ibadah di Daerah Jambi”. Untuk melaksanakan kegiatan itu dibentuk tim dengan Surat Keputusan Rektor Nomor 154/D-II/IAIN-IX/1974 tanggal 15 September 1974 yang diketuai oleh Ruslan Abdul Gani.

Untuk meningkatkan kualitas kemampuan penelitian, selain mengirimkan para tenaga dosen untuk mengikuti berbagai program pelatihan yang diselenggarakan oleh Litbang Departemen Agama (sekarang Kementerian Agama) maupun instansi-instansi lainnya, pada tahun 1984 IAIN STS Jambi juga mendirikan lembaga yang mewadahi kegiatan penelitian yang diberi nama Balai Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam perkembangannya, pada tahun 1995, lembaga ini dibagi menjadi dua pusat yang terpisah, yaitu Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). Seiring dengan perkembangan dan tuntutan kebutuhan masyarakat, pada tahun 2000 IAIN STS Jambi mendirikan lagi satu organ pendukung yang bernama Pusat Studi Wanita (PSW).

Seiring dengan keinginan perubahan IAIN menjadi UIN STS Jambi, berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2013 tentang

Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ketiga pusat tersebut kemudian disatukan koordinasinya di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang dipimpin oleh seorang ketua lembaga. Dengan adanya perubahan kelembagaan dari IAIN menjadi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2017, LPPM diharapkan dapat semakin memperluas dan meningkatkan efektifitas kinerja lembaga. Fungsi utama LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi adalah menggerakkan, mengembangkan, dan mempublikasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bagi civitas akademika sehingga bermanfaat bagi masyarakat luas, sebagai realisasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, meskipun berada di bawah naungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, memiliki idealitas untuk merealisasikan aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mampu menjangkau lebih dari sekedar permasalahan keagamaan. Keberadaan LPPM juga diproyeksikan untuk menjangkau permasalahan sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, hukum, politik dan teknologi dengan menggunakan pendekatan paradigm transintegarsi ilmu. Melalui berbagai kajian penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, LPPM UIN STS Jambi berusaha berperan secara signifikan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia.

LPPM UIN STS Jambi siap menjadi partner dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat melalui penelitian dan pengabdian yang berkualitas dan pengembangan yang visioner, fungsional dan adaptif. LPPM UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi senantiasa mempertahankan jati dirinya sebagai lembaga yang handal dan terpercaya dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan ilmu pengetahuan, sosial, budaya, pendidikan, ekonomi, hukum, politik dan teknologi, di samping bidang keagamaan. Hal ini diwujudkan melalui: (1) Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta

pengembangan dalam tataran normatif-doktrinal maupun historis-sosiologis; (2) Fasilitasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pengembangan yang aplikatif dan fungsional bagi institusi dan pembangunan masyarakat; (3) Diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta kajian melalui berbagai media kepada masyarakat luas dan; (4) Peningkatan sumber daya peneliti dan abdmimas (pengabdian masyarakat) yang handal.

2.1.2 Visi LPPM UIN STS Jambi

Visi yang dicanangkan oleh LPPM adalah : « Mewujudkan lembaga yang terpercaya, mandiri, dan unggul bertaraf internasional dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk pengembangan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan keagamaan Islam berbasis transintegarsi ilmu dan semangat moderasi dan entrepreneurship Islam ».

2.1.3 MISI LPPM UIN STS Jambi

Adapun Misi LPPM UIN STS Jambi adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penelitian bertaraf internasional di bidang sosial humaniora, pendidikan, lingkungan, sains dan teknologi industry, serta seni dan budaya;
2. Mendekatkan kampus dengan masyarakat lokal dan global melalui program pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil riset;
3. Penguatan tata kelola organisasi yang akuntabel dan transparansi menuju Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang mendapat pengakuan internasional;
4. Memerluas jaringan kerjasama dengan lembaga pemerintahan maupun swasta guna memperkuat penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi

2.1.4 Tujuan

Sedangkan tujuan dibentuknya LPPM adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan karya unggul dan bertaraf internasional dalam penelitian bidang sosial humaniora, pendidikan, lingkungan, sains dan teknologi industry, serta seni dan budaya.
2. Mengimplementasikan hasil-hasil penelitian dalam pemecahan masalah keumatan melalui program pengabdian kepada masyarakat;
3. Terwujudnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang sehat, transparan, akuntabel, unggul dan mendapat pengakuan internasional;
4. Terjalannya kemitraan dengan instansi pemerintah, swasta dan masyarakat di dalam dan luar negeri untuk hilirisasi hasil-hasil penelitian.

2.2 Analisis Kondisi Saat Ini

Sesuai dengan tahapan pengembangan UIN STS Jambi sampai dengan tahun 2034, di mana UIN STS Jambi diharapkan menjadi universitas unggulan internasional dengan semangat moderasi dan *entrepreneurship* Islam, maka keberadaan LPPM memiliki posisi yang strategis untuk merealisasikan tujuan tersebut. Dalam konteks ini LPPM membuat tahapan-tahapan pencapaian yang rasional sesuai dengan visi dan misi UIN STS Jambi.

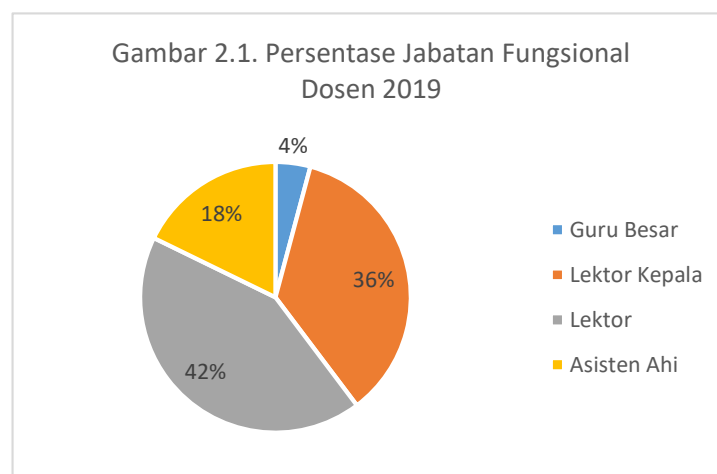
Kebijakan penelitian di UIN STS Jambi mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Pada PMA Nomor 21 pasal 66 dinyatakan bahwa Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau, dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN STS Jambi. Kebijakan-kebijakan tersebut menjadi landasan untuk mengembangkan LPPM dalam menjalankan tugasnya sesuai dengan visi dan misi UIN STS Jambi, sehingga LPPM bisa menjadi lembaga yang unggul dan berkontribusi besar bagi pengembangan penelitian dan pengabdian. Untuk itu, sebagai bahan pijakan maka dilakukan penyusunan analisis strategis terhadap perkembangan

masyarakat sebagai setting lingkungan eksternal dan juga analisis internal terhadap kondisi LPPM saat ini. Uraian tentang analisis kondisi LPPM sangat bermanfaat untuk memberikan arah pada perumusan berbagai program kegiatan LPPM pada periode 2020-2024. Analisis strategis didasarkan atas kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan yang difokuskan pada tiga bidang strategi pengembangan universitas yaitu: (1) pengembangan penelitian, pengabdian kepada masyarakat; (2) penyediaan layanan kelembagaan, dan (3) dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya.

1) Sumberdaya Manusia

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan aspek penting yang menjadi perhatian Lembaga baik dari sisi ketersediaan, kualifikasi, maupun kompetensi. SDM Lembaga yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan memegang peranan vital dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, serta menjadi salah satu indikator perguruan tinggi bermutu.

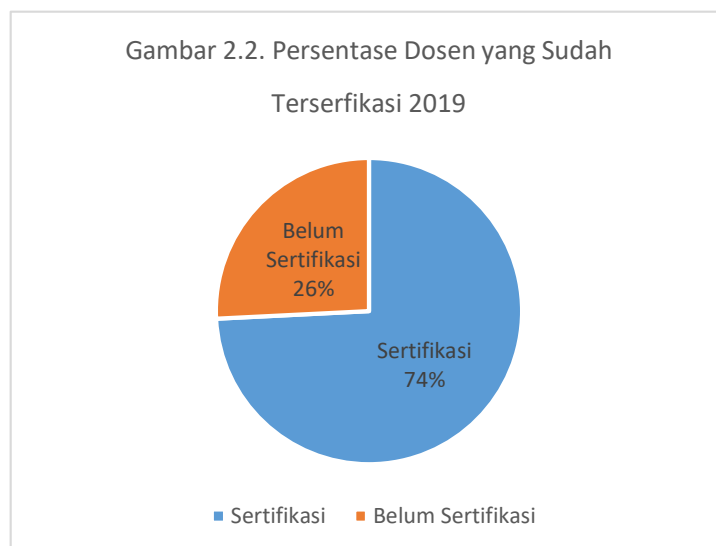
Pada aspek ketersediaan, pada tahun 2019 jumlah dosen UIN STS Jambi tercatat 411 orang. Pada aspek jabatan fungsional dosen, saat ini tercatat terdapat 4% dosen dengan jabatan Guru Besar, 42% 36% Lektor Kepala, Lektor 36%, Asisten Ahli 18%. Persentase ini masih jauh dari standar yaitu 15%.



Persentase ini menunjukkan bahwa UIN STS Jambi memiliki potensi besar untuk menambah jumlah Guru Besar dengan jumlah dosen Lektor Kepala yang

cukup memadai. Dari keseluruhan dosen PNS dan DTBPNS tercatat 23 orang merupakan alumni luar negeri baik dari Timur Tengah, Eropa, maupun Australia. Disamping itu, sejumlah dosen UIN STS Jambi saat ini juga tengah mengikuti studi lanjut di sejumlah universitas dalam dan luar negeri, diantaranya di Prancis, Australia, Hongaria, dan Malaysia. Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa sumberdaya manusia di UIN STS Jambi syarat-syaratnya cukup mendukung untuk penelitian dari skim yang disiapkan Kementerian Agama.

Pada aspek persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap, data terakhir menunjukkan angka 74% tersertifikasi dan 26% belum tersertifikasi. Jumlah ini sudah mendekati angka yang standar 80%.



2) Produktivitas Penelitian

Agenda penelitian yang dilakukan oleh dosen UIN STS Jambi sejalan dengan visi, misi, sebagaimana telah dideskripsikan sebelumnya. Secara terancang, kegiatan penelitian berpayung pada topik-topik yang menjadi rencana strategis penelitian. Kegiatan penelitian secara operasional di lingkungan UIN STS Jambi dapat dikategorikan menjadi program kegiatan penelitian (a) program penelitian dari dana BOPTN Pusat, (b) program

penelitian DIPA UIN STS Jambi, dan (c) program penelitian kerjasama. Penelitian yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa memiliki relevansi yang tinggi dengan bidang ilmu dan kebutuhan masyarakat pengguna. Penelitian yang dihasilkan memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut: (a) permasalahan yang diangkat bersifat mutakhir, (b) permasalahannya senantiasa mengacu pada ruang lingkup disiplin ilmu, (c) daya publitas hasil penelitian dinyatakan cukup tinggi, (d) karyanya banyak dikutip oleh para peneliti lain di luar UM. Karya-karya penelitian yang dilakukan oleh dosen memiliki kualitas dan relevansi yang sangat memadai. Hal itu dapat dilihat dari; (a) penggunaan pendekatan penelitian yang mutakhir, (b) penggunaan metode penelitian yang mutakhir, (c) sebagian di antaranya mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional yang terakreditasi dan jurnal internasional, (d) pada penelitian-penelitian itu banyak pemikiran dan atau karya orisinil. Penelitian banyak menggunakan pendekatan dan pemikiran baru, hasilnya sebagian dipublikasikan dalam jurnal nasional. Selain itu banyak artikel publikasi yang masuk pada indeksitasi secara internasional. Dilihat dari sisi kuantitas dan produktivitas, jumlah hasil penelitian dilihat pada grafik di bawah.

Table 2.3

Preentase Dana Penelitian Dana Penelitian

NO	TAHUN PENELITIAN	JMLH DANA PENELITIAN	PERSENTASE
1	2019	2.275.000.000	Turun 19,81 % dari Th 2018
2	2018	2.802.000.000	Naik 186,5 % dari Th 2017
3	2017	978.000.000	Naik 44,89 % dari Th 2016
4	2016	675.000.000	Turun 65% dari Th 2015
5	2015	1.943.000.000	Naik 149,7% dari Th 2014
6	2014	778.000.000	

Tabel 2.4 Kinerja Dosen Bidang Penelitian



Tabel 2.5 Perimbangan Dana Penelitian Percluster 2015-2019







3) Luaran Penelitian

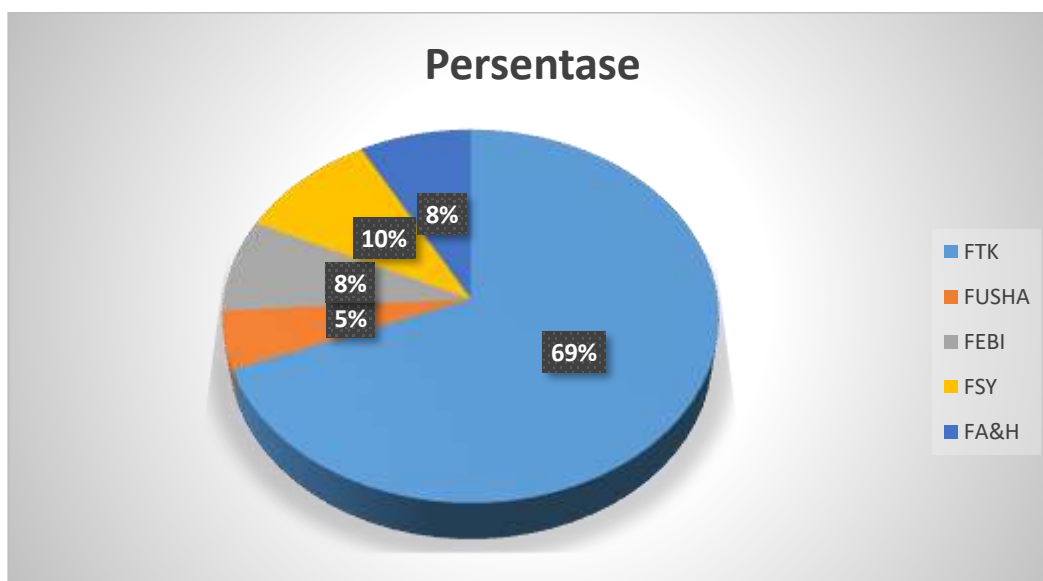
Pada aspek luaran penelitian, khususnya publikasi pada jurnal, data tiga tahun terakhir menunjukkan bahwa publikasi dosen jurnal nasional terakreditasi memiliki capaian paling tinggi yaitu 174 karya (0,42), disusul jurnal nasional tidak terakreditasi 62 karya (0,15), jurnal internasional bereputasi 34

(0,08), dan jurnal internasional 19 karya (0,05), dengan jumlah dosen tetap sebanyak 411 orang (Gambar. 6.1) Pada bidang sitasi, tercatat 216 karya ilmiah dosen yang disitasi dalam tiga tahun terakhir, jika dibagi dengan jumlah dosen tetap (411) orang maka diperoleh angka 0,53. Capain ini memenuhi target standar mutu sebesar minimal 0,5.

Luaran lainnya yang dihasilkan dosen adalah Hak kekayaan intelektual yang jumlahnya mencapai 241, dalam 3 tahun terakhir, dengan jumlah dosen sebanyak 411 orang, sehingga diperoleh rasio 1,17. Jumlah ini cukup memenuhi standar nilai luaran yang ditetapkan yaitu minimal 1.



Terkait publikasi dosen UIN STS Jambi pada publikasi internasional terindeks scopus, tercatat ada 20 dokumen, khususnya pada bidang sains dan teknologi, dengan jumlah dosen yang telah memiliki ID scopus sebanyak 16 orang. Jumlah ini masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan jumlah dosen yang sudah mencapai 416 orang yang tersebar di lima fakultas dan satu pascasarjana. Sementara itu tingkat perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) pada tahun 2017 menunjukkan angka yang menggembirakan yaitu sebanyak 39 karya yang tersebar dari beberapa Fakultas, seperti ditunjukkan pada Gambar 2.7 berikut.



Untuk publikasi hasil-hasil penelitian, LPPM sebenarnya memiliki 2 jurnal ilmiah, yaitu Jurnal Kontekstualita dan Harakat an-Nisa yang terbit dua kali setahun, namun demikian, karena tuntutan akreditasi, jurnal-jurnal tersebut tidak dapat menampung semua hasil penelitian para dosen UIN STS Jambi, melainkan harus menerima tulisan dari dosen luar UIN STS Jambi, maka sebagian besar dosen memilih mempublikasikan hasil penelitiannya di luar jurnal tersebut, baik yang berada di lingkungan UIN STS Jambi maupun di perguruan tinggi lainnya.

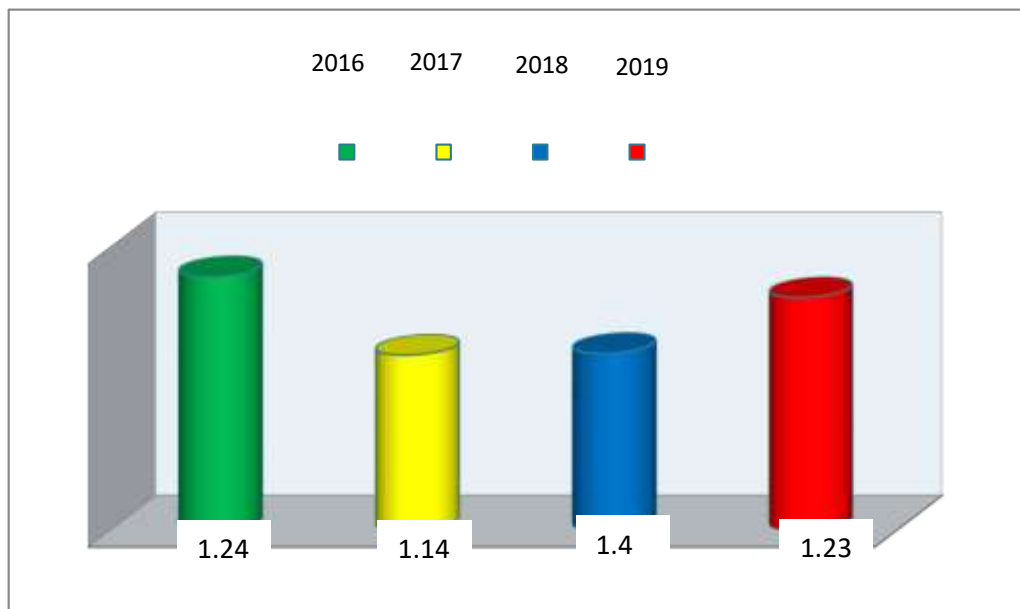
4) Sarana dan Prasarana

Secara bertahap, LPPM terus melakukan pembenahan sarana prasarana untuk mendukung kinerjanya. Berkembangnya sarana, organisasi, dan sistem manajemen korporasi secara berkesinambungan dengan prinsip transparansi, otonomi, dan akuntabilitas diantaranya adalah ruang yang memadai seperti ruang pimpinan, administrasi, pusat-pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dan perpustakaan khusus hasil penelitian dan jurnal ilmiah. Adapun pusat yang tersedia saat ini masih terbatas pada Pusat Penelitian, Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Pusat Studi Gender dan Anak. Ke depan

diharapkan UIN STS Jambi akan menambah pusat-pusat penelitian dan pengabdian sesuai dengan rumpun ilmu keahlian dosen.

Sementara itu dari aspek pengabdian masyarakat ada peningkatan jumlah anggaran dana sebesar 32% pada pada dua tahun terakhir (2017-2019) seperti ditunjukkan pada gambar 2.3 berikut.

Gambar 2.8
Perkembangan Jumlah Dana Pengabdian kepada Masyarakat
Empat Tahun Terakhir dalam Milyar Rupiah



Namun demikian, pada aspek ini tradisi pengabdian masyarakat masih didominasi kegiatan pengabdian model kuliah kerja nyata (KKN) yang melibatkan dosen sebagai pendamping lapangan. Beberapa pembaharuan dilakukan dalam bentuk KKN berbasis mesjid dan POSDAYA, dimana mesjid dijadikan sebagai sentra kegiatan disamping pemberdayaan ekonomi berbasis kearifan lokal.

2.3 Analisis SWOT

2.3.1 Bidang Organisasi Pelaksanaan Penelitian (LPPM)

KEKUTAN	KELEMAHAN
<p>a. Struktur organisasi LPPM bersifat organik dan fleksibel, beratmosfir <i>team work</i>, antara Kepala Pusat satu dengan yang lain sering saling bekerjasama dalam menyelesaikan pekerjaan di LPPM.</p> <p>b. Secara struktural LPPM memiliki 3 pusat studi yang bertanggung jawab ke Ketua, Sekretaris membantu ketua dalam mengkoordinir kegiatan pusat kajian atau pusat studi dan tenaga administratif, diantaranya adalah: (1) Pusat Penelitian dan Publikasi; (2) Pusat Pengabdian kepada Masyarakat; (3) Pusat Studi Gender dan Anak;</p> <p>c. Terbentuknya 7 Pusat Kajian baru yang berpotensi mendukung kinerja LPPM, yaitu 1) SDG's Center, 2) Pusat Kajian dan Layanan Halal, 3) Pusat Studi Demografi dan Transformasi Sosial, 4) Pusat Kajian Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana 5), Pusat Studi Sains dan Rekayasa Teknologi, 6) Center for Disabilitas Studies, 7) Pusat Studi Masyarakat Digital.</p> <p>d. Posisi strategis UIN STS Jambi sebagai Universitas Islam Negeri satu-satunya di Provinsi Jambi yang memberikan kontribusi yang cukup besar di dunia kependidikan dengan mengedepankan transintegrasi ilmu.</p> <p>e. Adanya sistem kepemimpinan yang cukup efektif dalam mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam LPPM mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama.</p> <p>f. Sistem kepemimpinan didukung adanya akuntabilitas pelaksanaan tugas yang baik, telah dikembangkan <i>Sistem Operating Prosedur</i> (SOP) dan evaluasi kinerja dalam bentuk</p>	<p>a. Garis koordinasi antara Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan dengan LPPM dalam menentukan payung- payung penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.</p> <p>b. Garis koordinasi antara LPPM dengan Fakultas dan program studi maupun pusat-pusat kajian yang baru dibentuk dalam menentukan masalah-masalah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat belum jelas.</p> <p>c. Struktur organisasi LPPM belum sepenuhnya mendukung tugas pokok dan fungsi LPPM; beberapa pusat kajian tidak langsung bertanggung jawab kepada ketua LPPM, tetapi ke Wakil Rektor 1 Bidang Akademik dan Pengembangan.</p> <p>d. masing-masing Kordinator Pusat Studi belum mempunyai staf. d. Kompetensi dosen dalam menulis artikel publikasi ilmiah masih rendah.</p> <p>e. Kegiatan penelitian dosen UIN STS Jambi selama ini belum mempunyai fokus yang jelas.</p> <p>f. Kemampuan bahasa Inggris dan bahasa asing lainnya masih rendah, sehingga mengurangi daya saing dalam membuat proposal penelitian bersekala internasional.</p>

<p>Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).</p> <p>g. Memiliki sistem proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang 'cukup' efektif dengan waktu yang 'cukup' efisien dan tidak mengurangi mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakatnya.</p> <p>h. Memberikan berbagai pelayanan penelitian seperti pelatihan metodologi dan workshop penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>i. Memiliki sistem monitoring dan evaluasi penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkesinambungan.</p>	
PELUANG	ANCAMAN
<p>a. Adanya peluang melalui hibah kompetisi dari Kementerian Agama melalui Dirjen Pendidikan Islam dengan program Litapdimas untuk peningkatan mutu pendidikan.</p> <p>b. Komitmen yang tinggi dari Kementerian Agama dalam pencapaian mutu penelitian yang akuntabel.</p> <p>c. Regulasi dalam bidang peningkatan mutu penelitian memberikan peluang untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan pendidikan nasional.</p> <p>d. Pengembangan program kerjasama dengan perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, serta dengan institusi pemerintah (kabupaten/kota dan provinsi maupun pemerintah pusat) dan lembaga non pemerintah serta pihak swasta.</p> <p>e. Jejaring yang luas dengan dunia industri dan dunia usaha.</p> <p>f. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang makin pesat dan kemudahan akses pendidikan serta sistem layanan penelitian yang</p>	<p>a. Peningkatan kompetensi peneliti dari perguruan tinggi lain akan meningkatkan persaingan untuk memperoleh dana hibah-hibah penelitian.</p> <p>b. Standar yang tinggi dari lembaga pemberi dana hibah penelitian baik lembaga pemerintah maupun swasta.</p> <p>c. Kompetitor yang telah lebih dahulu melaksanakan sistem penjaminan mutu penelitian.</p> <p>d. Masyarakat yang makin selektif memilih lembaga penelitian yang berkualitas.</p>

<p>makin canggih, membuka peluang yang makin besar bagi PT di luar negeri memberi penelitian untuk peningkatan kerjasama jarak jauh dengan Indonesia.</p>	
---	--

2.3.2 Bidang Infrastruktur

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>a. Posisi LPPM UIN STS Jambi sangat strategis dari segi wilayah karena berada di wilayah pengembangan kota sehingga memiliki lahan yang cukup potensial untuk pengembangan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>b. Laboratorium yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan penelitian, selain laboratorium terpadu tingkat Universitas, ada di semua fakultas.</p> <p>c. UIN STS Jambi memiliki beberapa fasilitas pendukung kegiatan penelitian yang cukup memadai; misalnya, UPT Pelayanan Bahasa, Pusat Pengembangan Teknologi Informasi, dan Laboratorium Terpadu, Perpustakaan Pusat dan Fakultas.</p> <p>d. UIN STS Jambi terletak di atas lahan seluas 10 ha di Kampus I Telanaipura Kota Jambi dan 65 ha di Kampus II Sungai Duren Muaro Jambi.</p> <p>e. UIN STS Jambi memiliki 7 Fakultas dengan 41 program studi, ditambah dengan Program Pasca Sarjana, Jenjang S-2 (magister) sebanyak 7 program studi dan S-3 (doktor) sebanyak 3 program studi.</p> <p>f. Telah memiliki Master Plan Pengembangan Fisik sejak tahun 2017 yang memuat rancangan pengembangan infrastruktur dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa.</p>	<p>a. Sarana dan prasarana yang ada sudah memiliki SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) dan SPM (Standar Pelayanan Minimal) namun pelaksanaannya belum terintegrasi.</p> <p>b. Belum semua laboratorium berfungsi sebagai <i>research lab</i>, tetapi masih berupa <i>teaching lab</i>.</p> <p>c. Rencana Umum Tata Ruang (RUTR/<i>Masterplan</i>) UIN STS Jambi masih dalam proses pembangunan sehingga daya dukung terhadap kegiatan penelitian masih belum optimal.</p> <p>d. Terbatasnya aksesibilitas sarana dan prasarana bagi kegiatan penelitian yang bertemakan pendidikan berkebutuhan khusus.</p> <p>e. Belum memiliki jurnal ilmiah yang bertaraf internasional masyarakat.</p> <p>f. Minimnya anggaran dana dari universitas untuk mendukung pelaksanaan penelitian secara berkelanjutan.</p> <p>g. Belum memiliki unit usaha dan jasa yang berbasis penelitian.</p>
PELUANG	ANCAMAN

<ul style="list-style-type: none"> a. Masyarakat makin membutuhkan hasil yang mudah diakses dan fleksibel. b. Teknologi informasi dan komunikasi dapat memberikan solusi bagi keterbatasan sarana dan prasarana. c. Provinsi Jambi memiliki potensi ekonomi yang besar. d. Memiliki peluang kerjasama dengan pihak dunia pendidikan, industri, dan usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Perguruan Tinggi lain yang memiliki fasilitas modern memberi dorongan tersendiri bagi peneliti yang kompetitif. Demikian pula dengan fleksibilitas layanannya. b. Makin meningkatnya kemampuan lembaga penelitian lain dalam menerapkan TIK. c. Derasnya arus pengembangan informasi dan IPTEKS;
---	---

2.3.3 Bidang Sumber Daya Manusia

KEKUATAN	KELEMAHAN
<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah dosen yang kompeten di bidangnya untuk melakukan kerjasama penelitian dengan institusi lain yang saling menguntungkan. b. Nisbah dosen-mahasiswa cukup memadai. c. Memiliki staf dosen yang berdedikasi tinggi dari lulusan dalam dan luar negeri, yang memiliki reputasi layanan proses belajar dan pembelajaran serta riset yang bermutu. d. Proses rekrutmen pimpinan staf administrasi melalui uji kelayakan (<i>fit and proper test</i>), demikian juga halnya dengan penilaian kinerja bagi staf administrasi yang dilaksanakan setiap bulan berdasarkan mekanisme dan kriteria penilaian 'baku'. e. Memiliki beberapa profesor yang berpengalaman dan mempunyai reputasi nasional dan internasional dalam dunia pendidikan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Keterbatasan ragam bidang keahlian dosen yang tidak sesuai dengan kebutuhan pengembangan kegiatan penelitian. b. Rendahnya produktivitas penelitian dalam penulisan karya ilmiah, buku ajar, dan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah dalam dan luar negeri. c. Rendahnya jumlah SDM yang memiliki wawasan dan kapabilitas bertaraf nasional dan internasional. d. Belum adanya sistem pembinaan dan pengelolaan SDM yang stabil. e. Kurang jeli dalam memanfaatkan peluang dalam memberikan layanan kegiatan penelitian pada tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional
PELUANG	ANCAMAN
<ul style="list-style-type: none"> a. Kesempatan kemitraan dengan dunia pendidikan, usaha, dan industri serta 	<ul style="list-style-type: none"> a. Belum adanya regulasi SDM untuk berkolaborasi dengan perguruan

<p>institusi lain akan berdampak terhadap peningkatan mutu SDM.</p> <p>b. Kesempatan membangun kerjasama dan jejaring dengan perguruan tinggi di luar negeri.</p> <p>c. Kerjasama dalam bidang penelitian akan memberikan kesempatan dalam pengimplementasian hasil-hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam masyarakat maupun dunia industri.</p> <p>d. Tawaran hibah kegiatan penelitian dari lembaga-lembaga dalam negeri dan luar negeri.</p> <p>e. Kesempatan kerjasama kelembagaan dalam dan luar negeri akan memotivasi untuk peningkatan mutu kegiatan penelitian.</p>	<p>tinggi lain dalam meningkatkan kemampuan SDM di PT.</p> <p>b. Tenaga dosen dari perguruan tinggi asing dan PTS merupakan lulusan universitas- universitas luar negeri, sehingga memiliki nilai jual yang lebih tinggi.</p> <p>c. SDM pada Perguruan Tinggi lain yang berlatar belakang pendidikan luar negeri memiliki kemampuan <i>networking</i> yang lebih luas dibandingkan dengan rata-rata kemampuan sumberdaya manusia di UIN STS Jambi.</p> <p>d. Dunia usaha dan dunia Industri yang semakin memperkecil anggaran riset dan pengembangannya (R&D) dalam mengembangkan produk, memperkecil kesempatan untuk melakukan kolaborasi dalam bidang penelitian.</p>
---	--

2.3.4 Perkembangan PPM Tiga Tahun Terakhir (2017-2019)

KEKUATAN	KELEMAHAN
<p>a. Mayoritas dosen telah mengikuti metodologi penelitian.</p> <p>b. Mayoritas dosen pernah menjadi dosen pendamping lapangan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata, sehingga memiliki pengetahuan tentang potensi daerah.</p> <p>c. Kondisi laboratorium MIPA dan Teknik terus meningkat guna mendukung kegiatan penelitian.</p>	<p>a. Belum optimalnya Pusat Studi Keilmuan di fakultas dalam melakukan kegiatan penelitian untuk pengembangan ilmu dan teknologi.</p> <p>b. Jumlah proposal kegiatan penelitian kompetitif nasional yang dibiayai Litapdimas kementerian Agama masih harus ditingkatkan.</p> <p>c. Jumlah proposal kegiatan penelitian yang didanai oleh DIPA UIN STS Jambi masih kecil setiap tahunnya.</p> <p>d. Jumlah artikel hasil kegiatan penelitian masuk dalam jurnal nasional terakreditasi internasional masih belum optimal.</p> <p>e. Produk penelitian yang aplikatif dan menunjang dalam pengabdian kepada masyarakat sangat terbatas.</p> <p>f. Jumlah hasil penelitian yang dijadikan sebagai bahan kebijakan pemerintah</p>

	<p>pusat maupun daerah praktis sangat kecil.</p> <p>g. Jumlah hasil kegiatan penelitian yang digunakan untuk memperkaya bahan ajar dosen masih belum maksimal.</p> <p>h. Masih terbatasnya dana kegiatan penelitian yang dikelola Lembaga Penelitian UIN STS Jambi.</p> <p>i. UIN STS Jambi belum memiliki jurnal penelitian yang terakreditasi internasional.</p>
PELUANG	ANCAMAN
<p>a. Program kegiatan penelitian dari Dirjen Pendis Kementerian Agama dan lembaga lain makin banyak dan bervariasi, dengan dana per proposal makin besar.</p> <p>b. Jumlah dan kualitas kegiatan penelitian digunakan sebagai dasar penentuan status LPPM oleh Kementerian Agama atau Pemda setempat.</p>	<p>a. Jumlah proposal kegiatan penelitian kompetitif nasional Perguruan Tinggi lain yang masuk ke Litapdimas Kemenag semakin meningkat, yang menyebabkan meningkatnya persaingan untuk memperoleh dana hibah penelitian.</p> <p>b. Berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak Desember 2015 menyebabkan meningkatnya kompetisi untuk memperoleh dana hibah kegiatan penelitian kepada masyarakat internasional;</p>

2.3.5 Analisis dan *Positioning* Kelembagaan

Berdasarkan hasil analisis SWOT di atas yang meliputi aspek-aspek: (1) Organisasi dan Pelaksanaan Penelitian, (2) Infrastruktur penelitian, (3) Bidang Sumber Daya Manusia, dan (4) Perkembangan Penelitian maupun Pengabdian kepada Masyarakat Tiga Tahun Terakhir terhadap institusi LPPM UIN STS JAMBI, maka dapat dijelaskan analisis dan positioning kelembagaan sebagai berikut.

1) Bidang Organisasi dan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat

Dari aspek organisasi dan pelaksanaan kegiatan penelitian, beberapa indikator yang menunjukkan kekuatan adalah: (1) Struktur organisasi LPPM yang bersifat organik dan fleksibel untuk bekerjasama secara *teamwork* antara ketua LPPM, Sekretaris, Kepala Pusat, dan Staf Administrasi; (2) Secara struktural LPPM UIN STS Jambi dapat berkoordinasi dengan tujuh pusat studi yang baru dibentuk,

1) SDG's Center, 2) Pusat Kajian dan Layanan Halal, 3) Pusat Studi Demografi dan Transformasi Sosial, 4) Pusat Kajian Lingkungan Hidup dan Mitigasi Bencana 5), Pusat Studi Sains dan Rekayasa Teknologi, 6) Center for Disabilitas Studies, 7) Pusat Studi Masyarakat Digital. Ketujuh pusat studi tersebut bertugas mengembangkan payung-payung penelitian, mengkoordinir kegiatan penelitian, dan memfasilitasi dosen-dosen melakukan kegiatan penelitian. Dengan demikian kegiatan penelitian di LPPM UIN STS Jambi akan berjalan dengan baik sesuai hasil roadmap penelitian dan hasilnya sesuai dengan fokus dan payung-payung kegiatan penelitian yang telah ditentukan.

Di samping kekuatan di atas terdapat kelemahan dalam aspek koordinasi antara LPPM dengan fakultas-fakultas dalam melakukan pembinaan terhadap dosen maupun pengelolaan kegiatan penelitian. Oleh karena itu, harus dikembangkan SPO tingkat universitas yang mengatur pengelolaan dan pelaksanaan penelitian baik di tingkat fakultas maupun jurusan/prodi.

2) Bidang Infrastruktur Penelitian

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian diperlukan infrastruktur yang memadai sehingga dihasilkan penelitian yang berkualitas. Infrastruktur yang dimiliki oleh UIN STS Jambi antara lain ruang perkuliahan, laboratorium, perpustakaan, dan pusat pengembangan teknologi informasi. Infrastruktur tersebut tersebar di berbagai fakultas masing-masing satu laboratorium.

Untuk mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian bagi dosen UIN STS Jambi juga memiliki 5 (lima) gedung baru yang representatif yang sedang dibangun. Di samping itu, UIN STS Jambi juga memiliki gedung perpustakaan yang terdiri dari 3 lantai yang dilengkapi dengan *e-library*. Dengan sarana infrastruktur tersebut, maka diharapkan proses kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh para dosen UIN STS Jambi dapat berjalan dengan baik, sehingga menghasilkan kegiatan penelitian yang unggul dan dapat dimanfaatkan oleh para *stakeholder*. Di samping kekuatan infrastruktur tersebut, kelemahan yang dimiliki adalah kurang

lengkapnya jumlah dan peralatan laboratorium, sehingga dosen dalam melaksanakan penelitian harus melakukan kerjasama dengan instansi lain.

3) Bidang Sumber Daya Manusia

Dalam bidang sumber daya manusia UIN STS JAMBI memiliki 411 dosen yang kompeten dalam bidangnya masing-masing. Dengan kondisi tersebut maka UIN STS Jambi dapat melaksanakan kegiatan penelitian yang didukung oleh SDM yang kompeten, baik lokal maupun nasional. Para dosen tersebut diharapkan dapat mengembangkan payung-payung kegiatan penelitian yang merupakan ciri khas keunggulan penelitian UIN STS Jambi yang kemudian dikembangkan oleh para doktor dan magister untuk dijadikan riset kolaborasi antara berbagai bidang ilmu sehingga dapat menghasilkan penelitian yang strategis yang dapat diimplementasikan dalam kegiatan industri dan memecahkan persoalan - persoalan masyarakat.

4) Kondisi yang diinginkan

Globalisasi, kebijakan nasional Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional dan desentralisasi serta potensi pesaing baru akan sangat mempengaruhi kebijakan dalam dunia pendidikan. Di sisi lain pada bidang penelitian terjadi situasi yang belum kondusif, kesempatan yang terbuka belum optimal dimanfaatkan, perlu peningkatan penelitian yang keberlanjutan. Hal-hal tersebut digunakan sebagai acuan dalam penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas dan sesuai kebutuhan dengan pendanaan yang tersedia. Tema-tema penelitian yang dikembangkan oleh Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat merupakan payung utama yang memayungi isu-isu strategis. Tema ini dihasilkan berdasarkan kekuatan tema-tema yang menjadi trend penelitian selama lima tahun terakhir. Dilihat dari tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka arah roadmap penelitian dosen UIN STS Jambi berfokus pada empat tema: 1) Studi Islam, 2) Pluralisme dan keragaman, 3) Integarasi keilmuan, 4) Kemajuan Global.

Sebagai satu-satunya Universitas Islam Negeri di Provinsi Jambi yang telah banyak membina PTKIS di daerah dalam mengembangkan layanan program-program akademiknya, LPPM UIN STS Jambi memiliki banyak tantangan strategisnya untuk dapat berkembang setara atau di atas perkembangan program-program akademik universitas binaannya. Pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat yang telah mempercayai institusi ini terus meningkat seiring dengan peningkatan tantangan nasional maupun global.

Beberapa tantangan strategis yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan layanan profesional yang prima dalam kegiatan penelitian, LPPM UIN STS Jambi harus terus mengembangkan keahlian dan hasil kegiatan penelitian yang dibutuhkan untuk menggapai status universitas yang unggul kompetitif.
2. LPPM UIN STS Jambi harus menyesuaikan dirinya dengan kecepatan kebutuhan layanan yang unggul dalam kegiatan penelitian, dan mengembangkan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk mempertahankan kesuksesan program-programnya disamping harus terus mendiversifikasi ketersediaan kegiatan penelitian sesuai dengan tuntutan masyarakat.
3. LPPM UIN STS Jambi harus mengembangkan kegiatan penelitian berbasis penggunaan teknologi informasi dan komunikasi pembelajaran yang tepat untuk memperluas akses dan kesetaraan layanan akademiknya bagi individu-individu yang memenuhi syarat.
4. LPPM UIN STS Jambi harus memberikan kesempatan yang luas dalam kegiatan penelitian, produktivitas, serta pendanaan agar dapat mengembangkan potensi dosen dan mahasiswa yang berkualitas.
5. Menyediakan program yang menjamin kegiatan penelitian yang berkualitas dan kredibel dengan tingkat kebaruan yang tinggi dan panjang waktu ketercapai yang tepat untuk mencapai kesuksesan profesionalnya.

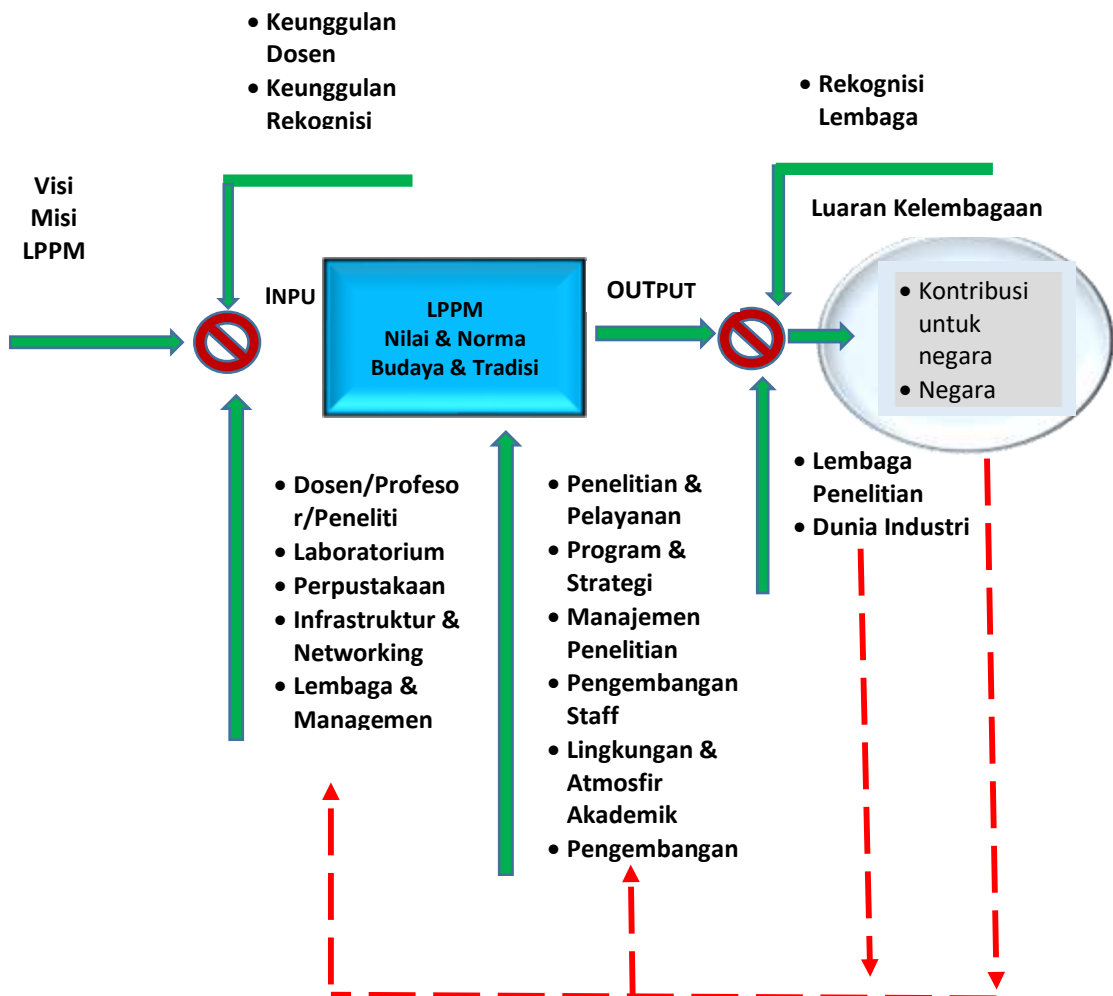
6. Menyediakan rencana pemasaran global yang komprehensif, yang dapat mempromosikan kontribusi dan pencapaiannya, berbagi tujuan-tujuan masa depannya, dan mengkomunikasikan pesan-pesan ini dengan cara yang akan meningkatkan minat dan dukungan untuk program kegiatan penelitian yang ditawarkan.
7. Kejelasan dalam mendefinisikan ukuran-ukuran kesuksesan pencapaian tujuan dalam peningkatan mutu kegiatan penelitian secara profesional, dan mengkomunikasikan perkembangan yang ada pada masyarakat akademik yang lebih luas melalui jurnal dan publikasi ilmiah lainnya.
8. Menempatkan LPPM UIN STS Jambi pada kesetaraan dan kesepadanan dengan universitas yang telah lebih dahulu memiliki keunggulan lainnya baik dalam tataran nasional maupun internasional.

BAB
3

GARIS-GARIS BESAR RENSTRA PENELITIAN LPPM UIN STS
JAMBI

Lembaga Penelitian Pengabdian Masyarakat (LPPM) merupakan unit yang memiliki tugas dan fungsi mengembangkan kebijakan dan memfasilitasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di UIN STS Jambi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Tugas dan Fungsi LPPM adalah mendukung visi universitas yang muaranya pada peningkatan daya saing di tingkat nasional dan internasional. Tugas tersebut dapat dilihat pada gambar model di bawah ini.

Gambar 3.1 Model Proses Pelaksanaan Tugas dan Fungsi LPPM



Renstra Penelitian UIN STS JAMBI merupakan panduan program kerja yang dimulai dengan tahap pembudayaan, penguatan, dan perluasan menuju tahap internasionalisasi yang dimulai tahun 2020. Oleh karena itu, benang merah unggulan penelitian UIN STS Jambi sudah semestinya dapat terefleksikan nantinya dalam seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberi manfaat perbaikan dan peningkatan kualitas hidup bagi masyarakat dan lingkungannya.

3.1 Tujuan Lembaga PPM UIN STS Jambi bidang PPM

Tujuan LPPM UIN STS Jambi di bidang Penelitian akan dicapai melalui sasaran yang jelas dan sudah ditetapkan bersama. Visi LPPM UIN STS Jambi yang telah dicantumkan dalam bab II mengarahkan sasaran PPM secara rinci sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen senior sebagai pengembang kelompok Peneliti UIN STS Jambi.
2. Mengembangkan pusat pelayanan pengembangan Penelitian UIN STS JAMBI berbasis keunggulan/kebutuhan pengembangan keilmuan.
3. Meningkatkan jumlah potensi HKI dan publikasi hasil penelitian.
4. Meningkatkan kerjasama mitra UIN STS Jambi dalam berbagai level dan sektor.
5. Meningkatkan relevansi penelitian dengan kualitas pembelajaran dan kualitas kehidupan masyarakat dalam program pengabdian kepada masyarakat.
6. Meningkatkan kapasitas dosen dalam penelitian.
7. Mengembangkan terciptanya inovasi IPTEK untuk mendorong pembangunan masyarakat yang lebih maju di semua strata dan berbagai sektor.
8. Optimalisasi penggunaan IT berbasis web

3.2 Prinsip Dasar Kegiatan Penelitian UIN STS JAMBI

Seluruh kegiatan penelitian UIN STS Jambi dilakukan berdasarkan prinsip dasar:

1. Transintegarsi Ilmu.
2. Berdasar permasalahan, kebutuhan atau tantangan di masyarakat.

3. Sinergi, multi disiplin dan bermitra dengan kementerian teknis, Pemda Provinsi Jambi dan semua kabupaten/kota.
4. Kegiatan terstruktur, dengan target luaran yang jelas dan dapat diukur.
5. Berkelanjutan, tuntas dan bermakna.

3.3 Garis Besar Program Penelitian UIN STS JAMBI dan Strategi Pencapaiannya

1) Arah Kebijakan Nasional

Arah kebijakan bidang penelitian UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi berusaha sejalan dengan arah kebijakan dan strategi Nasional tahun 2020-2024. Negara Republik Indonesia menekankan inovasi, daya saing di tingkat global, dan keunggulan pada tahun 2020-2024. Kebijakan di bidang pendidikan tinggi yang terkait dengan kegiatan riset ialah: 1) Meningkatkan kualitas perguruan tinggi melalui strategi dukungan insentif bagi kegiatan riset inovatif; 2) Meningkatkan relevansi serta daya saing melalui strategi penguatan kerjasama perguruan tinggi dan dunia industri untuk kegiatan riset dan pengembangan; dan 3) Memantapkan otonomi perguruan tinggi melalui strategi berikut: a) Fasilitasi perguruan tinggi menjadi badan hukum dalam rangka memperkuat kelembagaan dan meningkatkan tata kelola serta menjauhkan perguruan tinggi dari pengaruh politik; b) Penguatan institusi perguruan tinggi dengan membangun pusat keunggulan di bidang ilmu dan kajian tertentu sebagai perwujudan *mission differentiation*, yang didasarkan pada kapasitas kelembagaan; c) Peninjauan ulang pendekatan penganggaran agar tidak berdasarkan mata anggaran (*itemized budget*), sehingga perguruan tinggi lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan program-program akademik dan riset ilmiah; dan d) Perencanaan skema pendanaan yang memanfaatkan sumber-sumber pembiayaan alternatif harus dilakukan dengan mengembangkan kemitraan tiga pihak: pemerintah-universitas-industri.

a. Arah Kebijakan Kementerian Agama

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Agama tahun 2020-2024. Arah kebijakan dan sasaran strategis (*impact*) pendidikan tinggi Islam ialah meningkatnya kualitas, relevansi dan daya saing. Target kinerja sasaran strategis tersebut diarahkan antara lain pada pencapaian sasaran program (*outcome*) pendidikan tinggi Islam, yakni meningkatnya jumlah dosen profesional bagi penguatan program studi (*prodi*). Untuk mencapai sasaran *outcome* tersebut, kegiatan diarahkan antara lain pada pencapaian sasaran (*output*) kegiatan bidang penelitian, yaitu peningkatan penelitian yang bermutu. Untuk mencapai sasaran *output* tersebut, kegiatan penelitian yang bermutu diarahkan pada pencapaian sasaran berikut: 1) Meningkatnya kualitas hasil penelitian/riset, dan 2) meningkatnya kualitas hasil inovasi pendidikan tinggi Islam, yang ditandai dengan, yaitu: a) Jumlah riset/penelitian; a) Jumlah jurnal terakreditasi nasional; c) Jumlah jurnal terakreditasi internasional (*terindex scopus*); d) Jumlah karya ilmiah yang mendapatkan hak paten; dan e) Jumlah hasil inovasi pada perguruan tinggi Islam.

b. Arah Kebijakan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Kebijakan pengembangan berupa upaya penataan dan pembenahan yang akan ditempuh melalui program kebijakan, seperti mendorong dan memfasilitasi kreatifitas dan inovasi dosen untuk menghasilkan karya yang bermanfaat untuk masyarakat, meningkatkan mutu penelitian dosen dan mahasiswa, menghidupkan kembali penerbitan jurnal terakreditasi dan lembaga penerbitan untuk menyebarkan informasi penting dalam berbagai bidang disiplin keilmuan kepada masyarakat dan mendorong penerbitan jurnal-jurnal nasional dan internasional yang terakreditasi.

Rencana strategis program pengembangan diarahkan menjadi World Center for Islamic Higher Education yang inovatif dengan semangat moderasi dan entrepreneursip Islam dalam mentransintegrasikan ilmu agama dan ilmu

umum pada tahun 2024 di tingkat Nasional. Adapun indikator yang diupayakan terwujud pada tahun 2024, antara lain: 75% jurnal mendapat akreditasi nasional; 1 jurnal internasional pada bidang kajian keislaman dan kajian ipteks yang terindeks oleh lembaga indexing internasional yang diakui (SCOPUS); seluruh program studi dan institusi terakreditasi dengan nilai minimal B sebanyak 60% prodi dan A sebanyak 40% dan meningkatnya nilai A IPT menjadi A; peningkatan 60% jumlah penelitian dosen dan mahasiswa, baik penelitian individual maupun kelompok; peningkatan 50% publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa, baik melalui jurnal ilmiah terakreditasi, buku daras, media massa, maupun melalui jurnal *online*; 50% pembelajaran mata kuliah menggunakan hasil penelitian dosen pengampu atau *teaching team*; 70% laboratorium dan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan pengembangan program studi; 70% layanan perpustakaan menggunakan *digital system* berbasis ICT; terselenggara event-event ilmiah internasional di tingkat Nasional; dan naiknya ranking UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi secara bertahap menuju peringkat yang lebih baik.

3.4 Implementasi Program Penelitian 2020-2024

Terdapat 4 tema besar dengan 15 (lima belas) sub tema prioritas yang tertuang di dalam Agenda Riset Keagamaan Nasional (ARKAN), yang mencakup:

A. Studi Islam:

- 1) Kajian teks suci dalam agama-agama;
- 2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan;
- 3) Pengembangan khazanah pesantren;
- 4) Pengembangan pendidikan

B. Pluralisme dan keragaman:

- 5) Negara, agama, dan masyarakat;
- 6) Keragaman dalam etnis, budaya, sosial, dan tradisi keagamaan

C. Integarsi Keilmuan:

- 7) Pendidikan Transformatif;
- 8) Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip;
- 9) Kesejahteraan sosial dalam masyarakat;
- 10) Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan;
- 11) Lingkungan dan pengembangan teknologi

D. Kemajuan Global:

- 12) Studi kawasan dan globalisasi;
- 13) Isu jender dan keadilan;
- 14) Pengembangan ekonomi dan bisnis berbasis syariah;
- 15) Generasi milleneal dan isu-isu keislaman

Semua aspek tersebut, apabila diteliti dengan baik tentunya akan sangat menunjang dalam pelaksanaan pengajaran di sebuah Universitas. Karena setiap kegiatan tri dharma perguruan tinggi bukanlah suatu kegiatan yang terpisah-pisah, melainkan saling melengkapi dan menunjang.

3.5 Evaluasi program

Evaluasi program penelitian dalam bentuk *benefit share* kepada masyarakat, berupa:

- a. Laporan resmi dan catatan dokumen kegiatan serta evaluasi *impact* dan perbaikan dan strategi penyelesaian masalah, publikasi dalam bentuk tulisan dan media elektronik.
- b. Peningkatan *networking* dan jumlah dukungan yang berasal dari CSR, lembaga pemerintah/kementrian menunjukkan kepercayaan masyarakat terhadap UIN STS Jambi.

3.6 Capaian Target/Indikator

Capaian hasil kegiatan penelitian UIN STS Jambi dapat dilihat dari beberapa indikator dalam masing-masing program unggulan yang telah disebutkan, antara lain adalah:

1. Hasil survey (data/big data);
2. Publikasi ilmiah;
3. Rekomendasi konsorsium;
4. Usulan kebijakan publik;
5. Standar/referensi teknis;
6. Hak Kekayaan Intelektual;
7. Hak Kekayaan Industri (Paten, Merk Dagang, Rahasia Dagang);
8. Varietas/*strain*/prototipe baru;
9. *Pilot Project*; dan
10. *Start up company*.

BAB 4	SASARAN PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA
------------------------	--

4.1 Program Strategis

Sesuai dengan analisis yang di kembangkan di dalam Agenda Riset Keagamaan Kementerian Agama, UIN STS Jambi berupaya menembangkan tema-tema tersebut sebagai tema unggulan riset yang muaranya pada implementasi hasil penelitian bagi kemanfaatan stakeholder, seperti masyarakat, dunia usaha, dunia industri, dan pemerintah. Secara rinci, tema-tema penelitian LPPM UIN STS Jambi tergambar dalam lampiran 4.1.

Tabel 4.1
Penetapan Tema Penelitian LPPM UIN STS Jambi 2020-2024

No	Tema Penelitian	Sub Tema Penelitian	Topik Penelitian	Sumber Dana				
				PT	CSR	DIKTIS	Pemda	Lainnya
1	Studi Islam	1) Kajian teks suci dalam agama-agama;	<ul style="list-style-type: none"> a. Teks dan Kehidupan Masyarakat b. Dialog antar Teks dan Studi Agama-Agama c. Sastra dan Teks Suci dalam Sejarah d. Penerjemahan dan Tafsir (Hermetika) 	✓	✓	✓	✓	
		2) Syariah, hukum dan peraturan perundang-undangan;	<ul style="list-style-type: none"> a. Syariah dan Produk Legislasi Nasional b. Reformasi bidang hukum dan perundang-undangan c. Hukum, perundang-undangan dan peraturan daerah dari aspek syari'ah d. Living Law; hukum adat dan syariah e. Perlindungan Konsumen, Ham dan Minoritas f. Fatwa Hukum dan Produk Syariah g. Humanitarianisme Islam 	✓	✓	✓	✓	

		3) Pengembangan khazanah pesantren;	<ul style="list-style-type: none"> a. Tokoh Keulamaan Pesantren b. Ransformasi keilmuan c. Karya dan Inovasi Pesantren d. Pesantren dan Tantangan Globalisasi e. Pesantren dan Moderasi f. Pesantren dan Peran masyarakat g. Bahtsul Masail di Pesantren h. Santri dan Civilisation i. Pesantren dan Pendidikan Tradisonal lainnya 	✓	✓	✓	✓	✓
		4) Pengembangan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum pendidikan b. Manajemen pendidikan c. Pendidik dan tenaga kependidikan d. Inovasi pendidikan e. Penembangan kemitraan pendidikan f. Kebijakan pendidikan 					
2	Pluralisme dan Keragaman	1) Negara, Agama dan Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> a. Gerakan Sosial dan Organisasi Masyarakat b. Demokrasi, sekularisasi, patriotisme c. Desentralisasi pemerintahan d. Kajian identitas kebangsaan dan kewarganegaraan 	✓	✓	✓	✓	✓

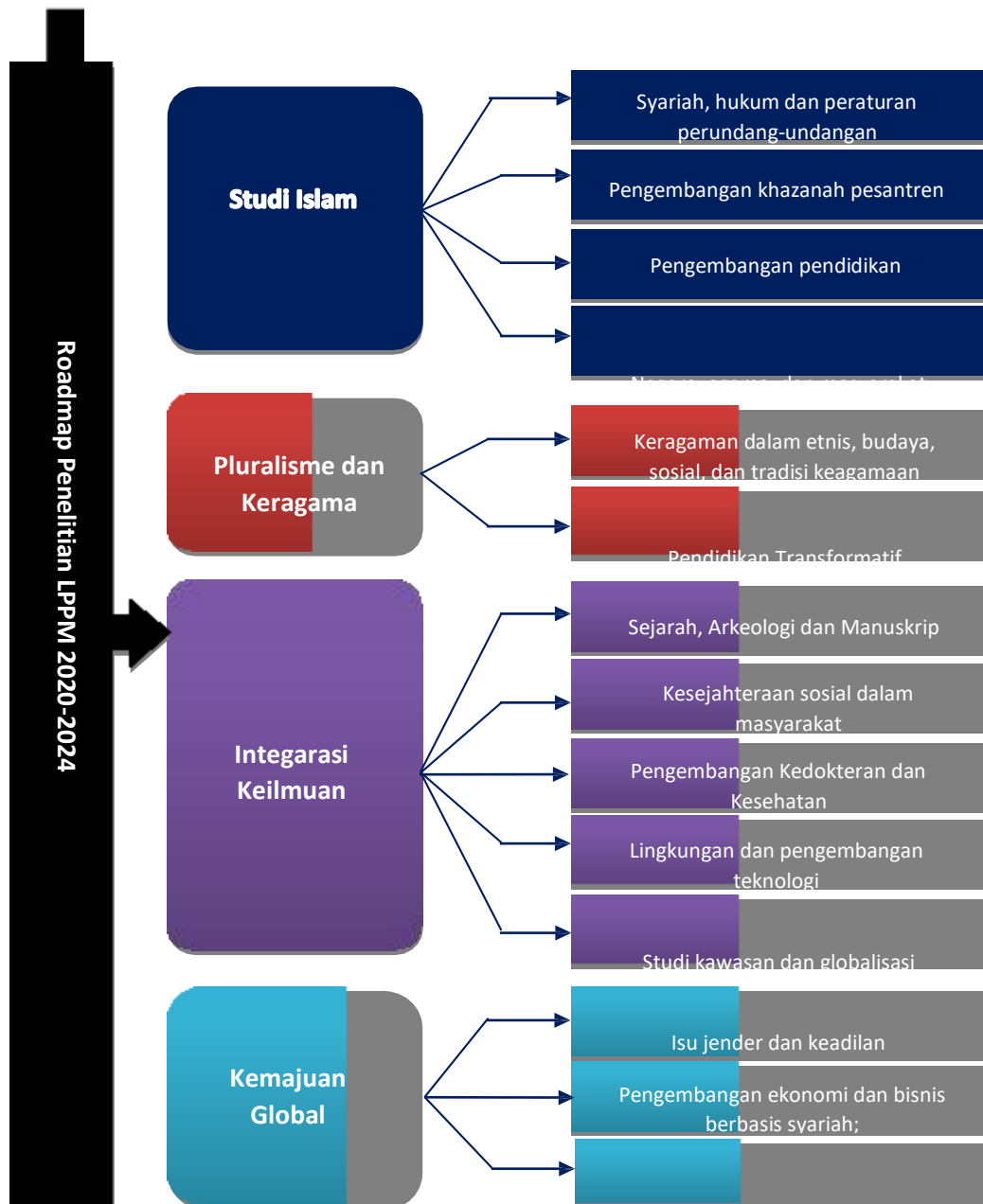
			<ul style="list-style-type: none"> e. Relasi agama dan negara dalam demokrasi f. Pemilihan umum dan aspek politik keagamaan g. Pengaturan pemerintah dari aspek keagamaan 					
		2) Keragaman dalam Etnis, Budaya, Sosial, dan Tradisi Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> a. Teori Keragaman b. Kebijakan negara tentang keragaman c. Pendidikan dan keragaman d. Dialog antar iman, agama dan lembaga e. Tokoh dan individu f. Konteks global dan lokal g. Konflik dan resolusi h. Minoritas –mayoritas i. Radikalisme, fundamentalisme, liberalisme, moderasi 					
3	Integrasi Keilmuan	1) Pendidikan Transformatif	<ul style="list-style-type: none"> a. <i>Character Building</i> b. <i>Life Skill</i> c. Pendidikan Multikultural d. Pengembangan Pendidikan Inklusi dan Disabilitas e. Pendidikan di Komunitas Minoritas (Anak Jalanan, Suku Terasing) f. Psikologi dan Perkembangan Pendidikan Anak 	✓	✓	✓	✓	✓

			g. Inovasi Pendidikan dalam Pengembangan Keterampilan Kepemudaan h. Pengembangan Pendidikan Kontemporer					
		2) Sejarah, Arkeologi dan Manuskrip	a. Penemuan dan Preservasi Naskah Kuno b. Penterjemahan/Alih Bahasa dan Pentashihan c. Benda-Benda Arkeologi d. Periodisasi dan Kronologi e. Karya-Karya Ulama Nusantara	✓	✓	✓	✓	✓
		3) Kesejahteraan Sosial dalam Masyarakat	a. Suku Terasing b. Desa Tertinggal c. Disabilitas d. Anak Jalanan e. Manula f. Panti Asuhan g. Narkoba	✓	✓	✓	✓	✓
		4) Pengembangan Kedokteran dan Kesehatan	a. Integrasi Kedokteran dan Keislaman b. Teknologi Kedokteran dan Kesehatan c. Produk Halal (Obat dan Vaksin) d. Asuransi Kesehatan Syariah e. Pelayanan Kesehatan Berbasis Syariah f. Inovasi Kedokteran	✓	✓	✓	✓	✓
		5) Lingkungan dan Pengembangan Teknologi	a. Studi Lingkungan Berbasis Syariah b. Rekayasa Keteknikian Dasar, Terapan, dan Teknologi Tinggi Berbasis Kemanfaatan Bagi Umat	✓	✓	✓	✓	✓

			<ul style="list-style-type: none"> c. Studi Sumber Energi Baru dan Terbarukan d. Astronomi/Ilmu Falak e. Teknologi Informasi dan Komunikasi 					
4	Kemajuan Global	1) Studi Kawasan dan Globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Studi Komparatif Kawasan (Negara - Negara di Asia, Eropa Amerika, Afrika dan Australia). b. Migrasi dan Globalisasi. c. <i>Human Security</i> di Beberapa Kawasan Konflik. d. Pertahanan dan Keamanan Kawasan. e. Ekonomi, Sosial, Agama Regional dan Global. f. Tenaga Kerja Indonesia (TKI/TKW). g. Pengungsi (<i>Refugees</i>) 	✓	✓	✓	✓	✓
		2) Isu Jender dan Keadilan	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendidikan Dasar Jender dan Feminisme b. Kesenjangan dan Keadilan Jender c. Advokasi dan Strategi Kesenjangan dan Keadilan Jender d. Kesejahteraan Anak 	✓	✓	✓	✓	✓
		3) Pengembangan Ekonomi dan Bisnis Berbasis Syariah	<ul style="list-style-type: none"> a. Ekonomi Global dari Aspek Syariah b. Aspek Syariah dalam Perbankan Global c. Bisnis Global dari Aspek Syariah (Wisata, Hotel) d. Aspek Syariah Lembaga Keuangan Makro dan Mikro 					

4.2 Roadmap Penelitian LPPM UIN STS Jambi

Berdasarkan pada 4 tema dan 15 sub-tema tersebut, maka pemetaan (*roadmap*) penelitian LPPM UIN STS Jambi 2020 – 2024 sebagai berikut.



Pemetaan 5 tahunan penelitian keagamaan diarahkan pada 2 target utama, yakni penguatan penelitian dasar (*basic research*) pada 5 tahun pertama dan penguatan penelitian terapan (*applied research*) pada 5 tahun

kedua. Dengan kata lain, agenda riset keagamaan pada 5 tahun pertama diarahkan pada penguatan pencarian dan penemuan teori baru berkenaan dengan studi Islam (*Islamic studies*), pluralisme dan keragaman, integrasi keilmuan dan kemajuan global, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi dan perolehan hak cipta (*copyright*). Sedangkan pada 5 tahun berikutnya diarahkan pada penerapan teori atau aplikasi atas temuan-temuan penelitian di masyarakat dan industri, dengan indikator pencapaian adalah publikasi di jurnal nasional terakreditasi, publikasi di jurnal internasional bereputasi, perolehan hak cipta (*copyright*), perolehan paten dan hilirisasi hasil penelitian di dunia industri dan masyarakat luas.

4.2. Indikator Kinerja

Sedangkan indikator kinerja, mengacu kepada Pasal 53 Ruang lingkup Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat no. 44 tahun 2015, yang terdiri atas:

- a. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- b. Standar isi pengabdian kepada masyarakat;
- c. Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- d. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat;
- e. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- f. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- g. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat; dan
- h. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel 4.2
Standar Hasil Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM dan Fakultas harus mengarahkan penelitian dosen dan mahasiswa untuk	a) Adanya dokumen Rencana Induk Penelitian dan Renstra Penelitian yang mencantumkan

	mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bercirikan keislaman dengan semangat entrepreneurship guna perbaikan mutu universitas, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa di dunia internasional	arah hasil penelitian dosen dan mahasiswa b) Adanya bukti sosialisasi Rencana Induk Penelitian dan Renstra Penelitian kepada pimpinan fakultas, program studi, dan dosen
2	LPPM dan Fakultas harus memastikan hasil penelitian di UIN STS Jambi dapat mendukung pencapaian kompetensi lulusan	a) Adanya dokumen yang memuat skim penelitian di UIN STS Jambi
3	Setiap dosen dan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi harus melakukan penelitian dalam rangka pengembangan bidang keilmuan spesifik tertentu sebagai keunggulan masing-masing	a) Adanya laporan penelitian dosen dan mahasiswa yang diarahkan pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hasilnya dapat dimanfaatkan oleh stakeholder untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa
4	LPPM dan Fakultas harus memastikan hasil-hasil penelitian di lingkungan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi terpublikasi di jurnal internasional terindeks Scopus, jurnal nasional terakreditasi, atau buku ajar yang ber-ISBN	a) Adanya Hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang terpublikasi dalam bentuk buku ber-ISBN b) Adanya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang terpublikasi dalam jurnal terindeks dan terakreditasi nasional c) Adanya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang terpublikasi dalam bentuk prosiding yang terindeks dan bereputasi internasional d) Adanya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang terpublikasi dalam jurnal terindeks dan bereputasi internasional
5	LPPM dan Fakultas harus memfasilitasi hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk mendapatkan Hak	a) Adanya hasil penelitian dosen dan mahasiswa yang mendapatkan hak paten b) Seluruh hasil penelitian dosen dan mahasiswa mendapatkan hak kekayaan intelektual (HaKI)

	Kekayaan Intelektual (HAKI) maupun Hak Paten	
--	--	--

Tabel 4.3
Standar Isi Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM dan fakultas harus memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi pada <i>body of knowledge</i> (bidang ilmu)	Adanya laporan penelitian dosen yang berisi temuan baru pada bidang ilmu terkait
2	LPPM dan fakultas harus memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian yang dapat memberikan pemecahan masalah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat	Adanya laporan penelitian dosen yang berisi pemecahan masalah dan peningkatan kualitas hidup masyarakat
3	LPPM dan fakultas harus memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan daya saing dunia usaha dan dunia industri	Adanya laporan penelitian dosen yang berisi kontribusi dalam meningkatkan daya saing dunia usaha dan dunia industri dengan penciptaan desain/rancang bangun/model baru
4	LPPM dan fakultas harus memfasilitasi dosen untuk menghasilkan penelitian yang dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan indeks daya saing nasional	Adanya laporan penelitian dosen yang berisi kontribusi dalam meningkatkan indeks daya saing nasional melalui penciptaan desain/rancang bangun/model baru lintas disiplin ilmu
5	LPPM dan fakultas harus memiliki payung penelitian dasar yang berorientasi pada luaran penelitian dalam bentuk penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru	Adanya dokumen payung penelitian dasar yang luarannya dalam bentuk penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru
6	LPPM dan fakultas harus memiliki payung penelitian dasar yang berorientasi pada	Adanya dokumen payung penelitian dasar yang luaran dalam bentuk inovasi serta

	luaran penelitian dalam bentuk inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan industri	pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha dan industry
7	Setiap melaksanakan penelitian dasar dan terapan, dosen harus menggunakan prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang	Adanya panduan pelaksanaan penelitian yang menjelaskan prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang
8	Program studi harus menetapkan materi pada penelitian tugas akhir mahasiswa dalam bentuk penelitian dasar atau penelitian terapan yang disesuaikan dengan tagihan <i>output</i> dan <i>outcome</i> pada program studinya	Adanya laporan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi yang memiliki materi sesuai dengan tagihan <i>output</i> dan <i>outcome</i> pada program studi

Tabel 4.4
Standar Proses Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	LPPM harus memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) yang dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian untuk masa waktu 5 tahun	Adanya RIP dan sasaran mutu atau target capaian yang dituangkan dalam Renstra Penelitian untuk masa waktu 5 tahun
2	Dosen harus memiliki roadmap penelitian sesuai dengan bidang keahlian minimal untuk masa waktu 5 tahun	Adanya proposal penelitian dosen yang memuat <i>roadmap</i> penelitian untuk masa waktu 5 tahun
3	LPPM harus memiliki standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk peneliti, masyarakat, dan lingkungan yang ditinjau setiap tahun	a) Adanya standar mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, serta kenyamanan dan keamanan untuk peneliti, masyarakat, dan lingkungan b) Adanya kesesuaian hasil penelitian dengan standar

		mutu yang menjamin keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan serta keamanan untuk peneliti, masyarakat dan lingkungan
4	LPPM harus membentuk kelompok kajian materi kegiatan penelitian yang melibatkan dosen inter dan antar bidang ilmu dari berbagai program studi dan fakultas sesuai dengan RIP penelitian yang dikembangkan	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya kelompok dosen peneliti yang mengembangkan materi kajian menurut skim penelitian b) Adanya kegiatan sosialisasi kelompok dosen yang mengembangkan materi penelitian oleh LPPM
5	Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, dosen harus mengikuti dan memenuhi pedoman/aturan dan SOP kegiatan penelitian yang dibuat oleh LPPM dan/atau fakultas	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya pedoman dan SOP pelaksanaan penelitian di LPPM dan fakultas
6	LPPM harus menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam menyusun proposal hibah kompetisi nasional (klik proposal) penelitian setiap tahun	<ul style="list-style-type: none"> a) Terselenggaranya kegiatan <i>workshop</i> penyusunan proposal penelitian bagi dosen dengan melibatkan narasumber nasional b) Tersedianya bank proposal penelitian dosen yang sudah memenuhi syarat untuk mengikuti hibah kompetisi internasional, nasional maupun lokal perguruan tinggi
7	Setiap mengikuti hibah kompetisi penelitian, dosen harus mempresentasikan proposal penelitian di hadapan tim <i>reviewer</i> internal dan/atau eksternal yang ditunjuk oleh LPPM	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya tim <i>reviewer</i> internal dan/atau eksternal yang menilai proposal dosen pada tingkat UIN STS Jambi atau fakultas b) Adanya instrumen penilaian proposal penelitian
8	LPPM dan Fakultas harus menjamin terjadinya peningkatan kualitas dan	Meningkatnya jumlah proposal penelitian dosen yang mendapatkan hibah dari luar UIN STS Jambi

	kuantitas kegiatan penelitian yang dilaksanakan oleh dosen	
9	LPPM dan Fakultas harus menyelenggarakan program hibah kompetisi kegiatan penelitian dengan sumber pendanaan dari DIPA BLU UIN STS Jambi	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya bukti proposal hibah kompetisi penelitian internal UIN STS Jambi b) Adanya bukti hasil penilaian oleh tim reviewer terhadap proposal penelitian dosen atau kelompok dosen c) Adanya hasil monitoring pelaksanaan penelitian oleh dosen
10	Setiap melaksanakan kegiatan penelitian, dosen harus memperhatikan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan pelaksana, masyarakat, dan lingkungan	Adanya laporan pelaksanaan penelitian dosen yang sesuai dengan standar mutu
11	Setiap dosen harus melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan penelitian, minimal sebanyak 1 orang untuk setiap judul penelitian	Ada laporan pelaksanaan kegiatan penelitian yang melibatkan mahasiswa
12	LPPM dan fakultas harus melakukan monitoring pelaksanaan kegiatan penelitian oleh dosen yang mendapatkan hibah kompetisi penelitian dengan pendanaan dari UIN STS Jambi atau dari lembaga luar	<p>Adanya dokumen-dokumen yang terkait dengan monitoring sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Panduan pelaksanaan monitoring kegiatan penelitian oleh dosen b) Formulir monitoring pelaksanaan penelitian c) Laporan pelaksanaan monitoring penelitian dosen d) Logbook, laporan kemajuan penelitian untuk semua dosen yang melakukan penelitian, berita acara, daftar hadir penguji, paparan, dan saran perbaikan
13	LPPM harus menyelenggarakan kegiatan peningkatan kompetensi dosen dalam	<ul style="list-style-type: none"> a) Terselenggaranya kegiatan <i>workshop</i> penulisan artikel ilmiah penelitian

	menulis dan mempublikasikan artikel ilmiah hasil penelitian	<ul style="list-style-type: none"> b) Adanya laporan pelaksanaan kegiatan <i>workshop</i> penulisan artikel ilmiah penelitian c) Adanya artikel ilmiah penelitian dosen yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah
14	LPPM harus memantau jumlah dosen yang mempublikasikan hasil kegiatan penelitian pada jurnal ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya hasil penelitian dosen yang terpublikasi dalam jurnal terindeks dan terakreditasi nasional b) Adanya hasil penelitian dosen yang terpublikasi dalam jurnal terindeks dan bereputasi internasional
15	LPPM harus menerbitkan jurnal ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan mahasiswa UIN STS Jambi atau non-UIN STS Jambi 2 kali dalam setahun	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya jurnal ilmiah penelitian yang dikelola oleh LPPM sebanyak 2 kali dalam setahun b) Jurnal ilmiah penelitian yang diterbitkan LPPM mendapatkan reakreditasi
16	LPPM harus membuat prosedur mempublikasikan hasil penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah 2 kali dalam setahun	Adanya SOP untuk proses publikasi hasil penelitian dosen UIN STS Jambi atau non-UIN STS Jambi
17	LPPM harus menjalin kerjasama pelaksanaan kegiatan penelitian dengan Pemerintah Daerah setiap tahun dengan melibatkan dosen dan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a) Adanya <i>Memorandum of Understanding (MoU)</i> pelaksanaan penelitian antara LPPM dengan Pemerintah Daerah b) Terlaksananya kegiatan penelitian melalui kerjasama antara LPPM dengan Pemerintah Daerah
18	Dosen dan mahasiswa harus menghasilkan penelitian yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik yang terbebas dari tindakan plagiasi	Adanya kaidah dan metode ilmiah baku penelitian untuk dosen dan mahasiswa di lingkungan UIN STS Jambi

Tabel 4.5
Standar Penilaian Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	UIN STS Jambi harus mempunyai kriteria penilaian untuk setiap proposal, proses, hasil penelitian dosen yang sesuai dengan aturan Kemendikbud maupun Kementerian Agama dan ditinjau secara periodik	Adanya aturan penilaian proposal, proses, dan hasil penelitian dosen yang sesuai dengan skim penelitian di setiap fakultas/program studi
2	UIN STS Jambi harus mempunyai instrumen proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan kriteria edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan serta memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian untuk menilai kelayakan usulan, proses, hasil, dan luaran penelitian setiap tahun	Adanya instrumen proses dan hasil penelitian yang edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang disesuaikan dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian
3	LPPM/Fakultas/Pascasarjana harus mempunyai aturan penilaian proposal, proses, hasil, dan luaran penelitian yang digunakan pada tahap <i>desk evaluation</i> proposal, seminar pembahasan proposal, penetapan penerima hibah penelitian, kontrak penelitian, penilaian kemajuan penelitian, dan pelaporan akhir penelitian	Adanya dokumen-dokumen yang terkait dengan proses penilaian penelitian mulai dari proposal penelitian hingga pelaporan akhir
4	LPPM dan Fakultas harus membentuk tim penilai (<i>reviewer</i>) internal proposal hibah kompetisi penelitian	Adanya dokumen yang mengatur rekrutmen tim penilai internal hingga hasil akhir review proposal penelitian

	setiap dilaksanakannya seleksi proposal penelitian	
5	LPPM dan Fakultas harus memastikan pelaksanaan penilaian terhadap proses dan hasil penelitian dosen dan mahasiswa disesuaikan dengan standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian	Adanya pedoman penilaian pelaksanaan penelitian oleh dosen dan mahasiswa sesuai standar hasil, standar isi dan standar proses penelitian
6	LPPM dan Fakultas harus melakukan penilaian proses dan hasil penelitian menggunakan metode dan instrumen yang relevan akuntabel, dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian	<p>d) Adanya instrumen yang relevan, akuntabel dan mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian</p> <p>e) Adanya hasil validasi terhadap instrumen yang telah dikembangkan</p> <p>f) Adanya bukti monitoring dan evaluasi dengan menggunakan instrumen yang telah dikembangkan</p> <p>g) Adanya hasil analisis monitoring dan evaluasi untuk melihat pencapaian kinerja hasil penelitian</p>

Tabel 4.6
Standar Pelaksana Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	UIN STS Jambi harus mempunyai aturan internal tentang kriteria minimal kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian	<p>Adanya kriteria yang mengatur tentang Peneliti Utama:</p> <p>a) Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik Magister dengan kepangkatan lektor atau doktor dengan kepangkatan asisten ahli</p> <p>b) Adanya kesesuaian bidang keilmuan peneliti dengan tema penelitian;</p>

		<ul style="list-style-type: none"> i) Mahasiswa: Penelitian yang sesuai dengan keahlian dan tema payung dari dosen pembimbingnya ii) Dosen: penelitian yang sesuai dengan peta penelitian (roadmap) dan juga RIP Universitas
2	Semua dosen harus mempunyai road map penelitian dalam jangka waktu minimal 5 tahun dan relevan dengan Rencana Induk Penelitian LP2M	<ul style="list-style-type: none"> a) Dosen memiliki roadmap penelitian mandiri dalam jangka waktu 5 tahun yang mendapatkan persetujuan dari LP2M b) Dosen mengusulkan proposal penelitiannya sesuai dengan roadmap penelitiannya
3	UIN STS Jambi harus mempunyai aturan kemampuan tim peneliti ditentukan berdasarkan kualifikasi akademiknya	<p>Adanya aturan kemampuan peneliti yang setidaknya mengatur bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Ketua peneliti memiliki kualifikasi akademik Magister dengan kepangkatan minimal Lektor atau doktor dengan kepangkatan asisten ahli b) Ketua peneliti mempunyai roadmap penelitian yang relevan dengan topik penelitian yang diusulkan
4	UIN STS Jambi harus mempunyai aturan kemampuan tim peneliti yang ditentukan berdasarkan kualifikasi hasil penelitian sebelumnya	<p>Adanya ketentuan yang mengatur tentang kemampuan peneliti bahwa:</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Ketua Peneliti harus memiliki artikel di jurnal nasional terakreditasi atau jurnal ber DOI dan/atau jurnal Internasional dalam tiga tahun terakhir b) Ketua peneliti memenuhi syarat publikasi pada proposal yang didanai pada penelitian sebelumnya

5	UIN STS Jambi harus mempunyai aturan kemampuan tim peneliti menentukan kewenangan melaksanakan penelitian	Adanya ketentuan yang mengatur bahwa ketua peneliti dapat menetapkan tugas dan kewenangan tim peneliti yang terdiri minimal 1 dosen dan 1 mahasiswa anggota
---	---	---

Tabel 4.7
Standar Sarana dan Prasarana Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	UIN STS Jambi harus menetapkan standar minimal sarana dan prasarana di setiap kelompok peneliti yang diperlukan untuk menunjang standar isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi standar hasil penelitian	Adanya daftar sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penelitian pengembangan keilmuan program studi
2	UIN STS Jambi harus memenuhi sarana dan prasarana penelitian untuk untuk memfasilitasi penelitian yang terkait dengan bidang ilmu program studi	Terpenuhinya laboratorium penelitian untuk pengembangan keilmuan program studi
3	UIN STS Jambi harus memenuhi sarana dan prasarana penelitian untuk pengembangan proses pembelajaran	Adanya laboratorium penelitian dengan peralatan lengkap untuk pengembangan proses pembelajaran di tingkat program studi
4	UIN STS Jambi harus memastikan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan penelitian harus memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan terhadap pengguna, masyarakat maupun lingkungan	Adanya standar kelayakan bahwa sarana dan prasarana yang digunakan di penelitian program studi atau kelompok penelitian antar program studi memenuhi standar mutu, standar keselamatan kerja, standar kesehatan, standar kenyamanan dan standar keamanan

Tabel 4.8
Standar Pengelolaan Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	UIN STS Jambi harus memfasilitasi dan/atau membentuk unit pengelola penelitian yang terintegrasi dengan LPPM UIN STS Jambi	Adanya pusat penelitian yang difasilitasi oleh fakultas dan dikelola oleh dosen di lingkungan UIN STS Jambi
2	LPPM harus menyusun dan mengembangkan rencana program penelitian sesuai dengan rencana strategis penelitian di UIN STS Jambi	Adanya dokumen Rencana Induk Penelitian/Peta Penelitian, panduan pembuatan usulan penelitian, panduan evaluasi usulan penelitian, panduan evaluasi pelaksanaan penelitian, dan panduan penyusunan laporan penelitian
3	LPPM harus menyusun dan mengembangkan peraturan, panduan, dan sistem penjaminan mutu internal penelitian	Adanya dokumen Jaminan Mutu Penelitian Internal
4	LPPM harus memfasilitasi pelaksanaan penelitian dan diseminasi hasil penelitian yang telah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa	Adanya laporan penelitian yang telah difasilitasi berupa administrasi maupun sarana oleh pusat penelitian dan publikasi
5	LPPM harus melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan penelitian	Adanya dokumen pelaksanaan monev penelitian yang dilakukan oleh pusat penelitian
6	Memfasilitasi peningkatan kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan perolehan kekayaan intelektual	Adanya bukti telah dilakukan pelatihan penulisan proposal penelitian, penulisan laporan penelitian, penulisan artikel ilmiah, dan pendampingan untuk perolehan kekayaan intelektual (KI)
7	Memberikan penghargaan kepada peneliti yang berprestasi minimal berupa sertifikat	Adanya bukti dilakukan pemberian sertifikat atau bentuk lainnya sebagai penghargaan kepada peneliti yang berprestasi
8	Melaporkan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan mengunggah ke pangkalan data pendidikan tinggi dan	Adanya bukti dokumen laporan kegiatan penelitian yang dikelolanya dan ada bukti telah

	mendayagunakan sarana dan prasarana penelitian pada lembaga lain melalui program kerja sama penelitian	diunggah ke dalam pangkalan data pendidikan tinggi agama Islam.
--	--	---

Tabel 4.9

Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian

No	Standar	Kriteria Pencapaian Standar
1	UIN STS Jambi wajib menyediakan dana penelitian yang bersumber dari internal (BLU) sebesar 20% dari anggaran tersedia	Tersedianya anggaran penelitian yang bersumber dari dana BLU perguruan tinggi
2	UIN STS Jambi harus menyediakan dana penelitian yang bersumber dari pemerintah pusat (BOPTN) sebesar 20 juta/dosen	Tersedianya anggaran penelitian yang bersumber dari pemerintah (BOPTN)
3	UIN STS Jambi wajib menjalin kerjasama dengan pemerintah daerah maupun swasta untuk pembiayaan penelitian	Adanya dokumen MoU untuk pendanaan bersama penelitian dengan pihak pemerintah daerah
4	UIN STS Jambi harus membiayai pembuatan perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pelaksanaan pengendalian penelitian, pelaksanaan pemantauan dan evaluasi penelitian, pembuatan laporan hasil penelitian, dan pelaksanaan diseminasi hasil penelitian yang sesuai dengan tata kelola keuangan UIN STS Jambi	Adanya bukti dokumen pembiayaan kegiatan penelitian dari mulai pembuatan perencanaan hingga publikasi ilmiah

5.1 Pola Pelaksanaan

Program penelitian merupakan implementasi dari kebijakan riset nasional UIN STS Jambi. Hasil riset unggulan terpadu UIN STS Jambi meliputi bidang Kajian Keislaman, pluralism dan keragaman, Integarsi Keilmuan dan Kemajuan Global. Namun, berdasarkan paradigam transintegrasi ilmu, maka dari kelima tema riset unggulan tersebut secara aplikatif dapat dipadukan antara keagamaan dan sains. Hasil dari penelitian keempat tema tersebut diharapkan dapat dijadikan acuan dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang akan difokuskan kepada lima pilar, yaitu bidang 1) sosial dan keagamaan, 2) kesejahteraan ekonomi, 3) Lingkungan, 4) Hukum dan tata kelola, dan 5) Seni dan Budaya. Dengan demikian, hasil penelitian dapat berkontribusi langsung dalam penyelesaian masalah dalam kehidupan nyata masyarakat.

Pelaksanaan penelitian untuk capaian RIP, didukung oleh aturan atau SOP dalam mengelola dan mengoordinasikan pelaksanaan penelitian, yang mendukung dan memudahkan dosen untuk melaksanakan penelitian. Untuk pelaksanaan penelitian, didukung oleh 7 Prosedur Operasional Baku (POB) dan 16 Standar Operasional Prosedur (SOP). Prosedur Operasional Baku (POB) terdiri dari (1) POB Laporan Hasil Penelitian; (2) POB Pencairan Dana Penelitian; (3) POB Penelitian Mandiri; (4) POB Penggantian Nama Peneliti; (5); POB Rekrutmen Reviewer Internal; (6) POB Seminar Hasil Penelitian; (7) POB Penugasan Reviewer Internal. Adapun SOP yang ada adalah, (1) SOP Sosialisasi Penelitian; (2) SOP *Workshop* Metodologi Penelitian; (3) SOP *Workshop* Penyusunan Proposal; (4) SOP Lokakarya Klinik Proposal; (5) SOP Desk Evaluasi Proposal; (6) SOP Seminar Kelayakan Lanjutan; (7) SOP Penetapan Pemenang; (8) SOP Kontrak Kerja Penelitian; (9) SOP Kemajuan Penelitian; (10) SOP Upload Proposal, Laporan Kemajuan, *Logbook*, dan Hasil Penelitian; (11) SOP Monitoring dan Evaluasi Eksternal; (12) SOP *Workshop* Penulisan Artikel; (13) SOP Luaran Hasil Penelitian; (14) SOP Expo Hasil

Penelitian; (15) SOP Perencanaan Rekrutmen Reviewer Penelitian; (16) SOP Pelaksanaan Rekrutmen Reviewer Penelitian.

5.2. Sumber Dana Pengabdian kepada Masyarakat

Sumber pendanaan program penelitian LPPM UIN STS Jambi adalah dari: a) Pendanaan internal UIN STS Jambi untuk dosen, b) Pendanaan internal untuk KKN Tematik Mahasiswa, c) Program Kemitraan dengan Pemerintah Daerah Provinsi Jambi untuk program penerapan Teknologi Tepat Guna dan program integratif dalam pemberdayaan masyarakat desa/wilayah binaan; d) Kemitraan dengan perusahaan dan industri melalui program CSR untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat terkait dengan perbaikan infrastruktur, penerapan teknologi tepat guna, dan peningkatan produktivitas masyarakat.

5.3. Pemantauan dan Evaluasi

Dalam pelaksanaan pengelolaan penelitian, terdapat beberapa tahap kegiatan, yaitu tahap pengusulan, seleksi, pelaksanaan kegiatan dan pelaporan. Di dalam tahap pelaksanaan kegiatan penelitian terdapat kegiatan monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi dimaksudkan untuk menjamin bahwa kegiatan yang dilaksanakan telah sesuai dengan usulan yang diajukan dengan tetap mengedepankan kualitas dan sesuai dengan standar nasional penelitian pada masyarakat.

Pada tahap pemantauan dan evaluasi eksternal, tim pelaksana penelitian menyiapkan bahan laporan kegiatan melalui litapdimas dengan mengunggah laporan kemajuan sesuai dengan format pemantauan dan evaluasi. Selanjutnya hasil laporan monev menjadi bahan pertimbangan kelayakan dan keberlanjutan pendanaan apabila pelaksana mengusulkan program yang bersifat multi tahun. Kegiatan pemantauan dan evaluasi berlangsung secara kontinyu dan berkesinambung yang berorientasi pada pencapaian 8 standar nasional pengabdian kepada masyarakat yang meliputi:

a. Standar Hasil

- b. Standar Isi
- c. Standar Proses
- d. Standar Penilaian
- e. Standar Pelaksana
- f. Standar Sarana dan Prasarana
- g. Standar Pengelolaan
- h. Standar Pendanaan dan Pembiayaa

5.4. Diseminasi Program Penelitian

Kegiatan desiminasi ini ditujukan untuk mensosialisasikan program-program kegiatan PPM UIN STS Jambi kepada pemerintah daerah dan dunia usaha serta masyarakat umum. Sosialisasi ini, diharapkan dapat menjadi media untuk menyampaikan informasi program-program kegiatan penelitian sebagai informasi yang berguna bagi pemerintah daerah dan dunia usaha dan masyarakat secara umum. Desiminasi PPM ini dilakukan melalui penyelenggaraan berbagai forum dan media baik tingkat regional, nasional maupun internasional, seperti workshop, seminar, dan penyampaian informasi melalui media sosial.

Peningkatan kuantitas dan kualitas Penelitian Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk masa yang akan datang memerlukan strategi kebijakan yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat global, dan potensi keunggulan yang dimiliki oleh UIN STS Jambi. Strategi kebijakan ini bisa dicapai secara efisien dan efektif jika dipersiapkan dan direncanakan secara matang dan sistematis. Salah satu upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian UIN STS Jambi adalah dengan menyusun kebijakan penelitian dalam lima fokus bidang sasaran, yang meliputi bidang studi keislaman; pluralism dan keragaman, integarasi keilmuan, dan kemajuan global. Rencana Strategis berdasarkan lima fokus ini diharapkan menjadi pedoman dan acuan dalam menyusun program penelitian yang terpadu dan terintegrasikan dari berbagai bidang ilmu dan keahlian yang ada di UIN STS Jambi, berbasis kebutuhan pengembangan keilmuan dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

Rencana Strategis penelitian ini diharapkan digunakan sebagai acuan kebijakan dalam mengembangkan program penelitian di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi untuk:

1. Menyelenggarakan penelitian guna pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baik dalam bidang keagamaan maupun nonkeagamaan.
2. Mengembangkan konsep transintegarsi ilmu untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan ilmu pengetahuan dan kepentingan kehidupan masyarakat.
3. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberi pelatihan sesuai kemampuan dalam menunjang usaha pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia.
4. Mengabdikan ilmu, teknologi, dan/atau seni untuk kepentingan dan pemenuhan kebutuhan masyarakat.
5. Memberikan pelayanan teknologi, manajemen, dan sistem informasi bagi sivitas akademik UIN STS Jambi dan masyarakat luas.

Rencana Strategi Penelitian ini akan berguna, bila semua kebijakan penelitian dapat dijalankan secara sinergi dan terkoordinasi dengan semua pihak baik internal UIN STS Jambi maupun dengan pihak eksternal yang terlibat dalam program-program penelitian UIN STS Jambi. Semoga semua upaya untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program penelitian di lingkungan UIN STS Jambi dapat tercapai.